

SKRIPSI

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA
PANTAI SALOPI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA
PANTAI SALOPI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

MUHAMMAD YUNUS. M
NIM: 2120203893202010

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD YUNUS. M

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203893202010

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pemimpin : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-4269/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

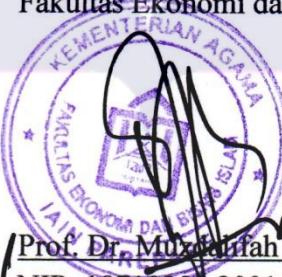
Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi : Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A. (.....)

NIP : 19850727 202012 1 008

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzaffar Muhamadun, M.A.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD YUNUS. M

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203893202010

Program Studi : Pariwisata Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pemimpin : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-4269/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A. (Ketua)

Drs. Moh Yasin Soumena, M. Pd. (Anggota)

Suryadi Kadir, M.M (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis IslamProf. Dr. Mozdaffah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَاحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula shalawat beserta salam yang dikirimkan kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi Uswatun Hasanah dan juga sebagai Rahmatan lil Alamin.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Ayah Mansur dan Ibu Sappe atas segala kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti dalam mendampingi setiap langkah hidup penulis. Melalui dukungan dan berkah doa tulus dari keduanya penulis dapat menyelesaikan tugas akademik dengan baik.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Dr. H. Juamedi, Lc., M.A. selaku Pembimbing Utama atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan hingga penulisan Skripsi ini dapat selesai.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 atas

pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Mustika Syarifuddin, M. Sn. selaku Ketua Prodi Pariwisata Syariah atas semua ilmu yang telah diberikan, serta arahan dan dukungan hingga skripsi ini bisa selesai.
4. Bapak Drs. Moh Yasin Soumena, M. Pd. dan Bapak Suryadi Kadir, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan semangat, masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas dalam mendidik dan memberikan banyak ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
6. Bapak/Ibu staf pegawai yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses administrasi perizinan penelitian.
7. Pengelola Pantai salopi yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Saudaraku Samsidar, Salma, Abbas dan Samsurya yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Teman-teman seperjuangan KPUM 23 atas segala usaha, dedikasi, kerja sama dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pariwisata Syariah 21 atas kebersamaan yang tak ternilai selama masa-masa perjuangan akademik. Serta diskusi, kerja sama, dan saling bantu dalam mensukseskan kepengurusan HMPS periode 2023.

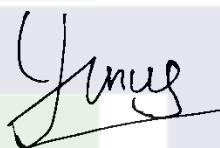
Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Juni 2025 M
22 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



MUHAMMAD YUNUS. M
NIM. 2120203893202010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUHAMMAD YUNUS. M
NIM : 2120203893202010
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 11 Mei 2003
Program Studi : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata
Pantai Salopi Kecamatan Lembang
Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, ditiru, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Parepare, 18 Juni 2025

Penulis,


MUHAMMAD YUNUS. M
NIM. 2120203893202010

ABSTRAK

MUHAMMAD YUNUS. M. *Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.* (dibimbing oleh Bapak H. Jumaedi).

Pantai Salopi memiliki beberapa permasalahan seperti: kondisi jalan menuju lokasi wisata yang belum sepenuhnya baik, kebersihan toilet yang kurang terawat, dan sampah yang berserakan di area pantai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi yang ditinjau dari segi keunikan, pemandangan dan keindahan alam yang tersaji, keamanan yang diberikan, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner kepada 100 pengunjung dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data yang didapatkan dianalisis dengan kategorisasi penilaian berdasarkan skor rata-rata dan persentase penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi pengunjung terhadap keunikan berada dikategori “setuju” dengan nilai rata-rata 339 dan persentase 67,80%, (2) Persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji berada dikategori “kurang setuju” yang berarti tidak baik dengan nilai rata-rata 302 dan persentase 60,36%, (3) Persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan berada dikategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 317 dan persentase 63,37%, (4) Persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan berada dikategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 368 dan persentase 73,58%.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Persepsi Pengunjung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	i
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	15
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33

E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	84
C. Pengujian Hipotesis	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	105
BIODATA PENULIS	158

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
3.1	Pengukuran skala likert pada penelitian	38
3.2	Kisi-kisi Instrumen angket Penelitian	38
3.3	Kriteria Penilaian	43
4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.2	Karakteristik Berdasarkan Usia	45
4.3	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
4.4	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	47
4.5	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keunikan	48
4.6	Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Keunikan	51
4.7	Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Keunikan	52
4.8	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji	53
4.9	Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji	57
4.10	Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji	59
4.11	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan	60
4.12	Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan	62
4.13	Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan	64
4.14	Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan	65
4.15	Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan	68
4.16	Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan	69
4.17	Persepsi Pengunjung Terhadap Keunikan (X_1)	71
4.18	Persepsi Pengunjung Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)	74
4.19	Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan yang Diberikan (X_3)	78
4.20	Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)	81
4.21	Hasil Uji Validitas	85
4.22	Hasil Uji Reliabilitas	87
4.23	Hasil Pengujian Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	106
2	Data Mentah	112
3	Hasil Pengolahan Data Penelitian	132
4	Hasil Data Penelitian Menggunakan SPSS 22	144
5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	153
6	Surat Keterangan Penelitian DPMPTSP	154
7	Surat Keterangan Izin Meneliti Pemerintah Desa Binanga Karaeng	155
8	Surat Keterangan Selesai Meneliti	156
9	Dokumentasi Penelitian	157

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	d̂	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t̂	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẑ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

Hamzah (ءـ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

a.) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	Fathah	A	A
í	Kasrah	I	I
í	Dhomma	U	U

b.) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
نُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَاهِيْ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas

بِيْ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
نُوْ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat yang fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah atau al-madīnatul fādilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (○), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

Contoh:

 : *Rabbanā*

 : *Najjaīnā*

 : *al-haqq*

 : *al-hajj*

 : *nu ‘imā*

 : *‘aduwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

 : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

 : ‘Ali (bukan ‘Ally atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل(alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf lansung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

 : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزلزالُ : *al-zalzalah* (bukan az-zalzalah)

الفلسفةُ : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (?) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَمَرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْعَةٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ

Dīnullah

بِاللهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) atau *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

*Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
Ibnu)*

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dari suatu daerah ke daerah yang lain tanpa ada maksud untuk bekerja pada daya tarik wisata yang dikunjunginya melainkan semata-mata untuk kegiatan rekreasi, pengembangan pribadi, ataupun mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjunginya.¹ Melalui aktivitas wisata ini selain memenuhi kepuasan dan keinginan dari pengunjung juga dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan daya tarik yang menjadi tujuan wisata. Berdasarkan hal tersebut, daerah yang menjadi tujuan wisata perlu menyiapkan diri melalui upaya pengelolaan daya tarik wisata, penyediaan fasilitas pariwisata dan informasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di daya tarik wisata tersebut.

Daya tarik wisata atau yang disebut juga dengan objek wisata merupakan alasan utama yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan atau pengunjung ke suatu daerah tujuan wisata.² Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, dijelaskan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.³ Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan motivasi dan menarik minat

¹UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

²Gamal Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*, edisi 2 (Yogyakarta: Andi, 2004),h.19.

³UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

pengunjung untuk melakukan aktivitas perjalanan wisata.⁴ Maka dari itu, kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan daya tarik wisata dikarenakan daya tarik wisata merupakan modal utama yang harus dimiliki untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisata.

Sebagai bagian dari industri pariwisata, tentunya daya tarik wisata memerlukan pengelolaan yang baik agar perkembangannya dapat sejalan dengan peningkatan kepuasan dan kenyamanan wisatawan atau pengunjung dalam pelaksanaan kegiatan wisatanya. Adapun indikator dari daya tarik wisata meliputi keunikan, pemandangan, keamanan yang diberikan, keindahan alam yang tersaji, kualitas kunjungan dan tingkat pelayanan.⁵ Dimana indikator daya tarik wisata ini penting untuk diperhatikan karena menjadi tolok ukur yang dapat memberikan rasa puas kepada wisatawan atau pengunjung dalam menikmati aktivitas wisata.

Pendit dalam Riyan Supatma dan Suwarti mengatakan daya tarik wisata alam adalah daya tarik yang bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.⁶ Salah satu yang termasuk dalam daya tarik wisata alam adalah pantai, pantai merupakan daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi karena menawarkan keindahan alam dan berbagai aktivitas rekreasi.

Salah satu daerah dengan keindahan pantai dan beragam aktivitas rekreasi yang dimilikinya adalah kabupaten Pinrang. Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki garis pantai sepanjang 93 km,

⁴Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Dan STIPRAM, 2017).h.15.

⁵Umi Nurchomariyah dan Aditya Liliyan, ‘Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Umbul Ponggok’, *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023),h.344.

⁶Riyan Supatmana dan Suwarti, ‘Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1.1 (2021),h.43.

kawasan ini berjarak 185 km dari sebelah utara kota Makassar yang berbatasan dengan kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Pinrang meliputi wilayah seluas 1.961,77 km² yang terbagi menjadi 12 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Lembang.

Kecamatan Lembang merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki beragam daya tarik wisata, salah satu diantaranya adalah Pantai Salopi. Pantai Salopi terletak di Dusun Salopi, Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, yang berjarak sekitar 42 km dari pusat kota Pinrang dan berjarak kurang lebih 200 meter dari jalan raya Trans-Sulawesi.

Sebagai bagian dari daya tarik wisata, maka Pantai Salopi harus mencakup indikator dari daya tarik wisata diantaranya keunikan, pemandangan, keamanan yang diberikan, keindahan alam yang tersaji, kualitas kunjungan dan tingkat pelayanan. Dimana indikator daya tarik wisata tersebut perlu untuk diperhatikan, beberapa diantaranya seperti kondisi jalan menuju ke daya tarik wisata, serta fasilitas berupa toilet dan tempat pembuangan sampah. Meskipun beberapa hal tersebut terlihat sepele, tapi hal ini sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak pengelola karena hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengunjung.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Pantai Salopi pada Senin, 24 Juni 2024, realita yang ditemukan dilapangan berbeda dengan kondisi tersebut. Beberapa permasalahan yang ditemukan seperti: kondisi jalan menuju ke lokasi wisata masih ada yang belum di aspal atau di beton dan juga toilet yang menjadi fasilitas penunjang aktivitas pengunjung saat berwisata kurang terawat karena terdapat sampah yang berserakan di dalamnya serta terdapat kran air yang rusak pada salah satu kamar WC. Selain itu, tidak tersedianya tempat penampungan sampah yang

menyebabkan sampah berserakan di area pantai sehingga hal ini merusak keindahan pemandangan pantai yang menjadi daya tarik utama Pantai Salopi.

Kondisi tersebut juga dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Cindy Sasmita Said yang menyatakan bahwa daya tarik wisata Pantai Salopi memiliki beberapa faktor kelemahan yang dapat menghambat berkembangnya daya tarik wisata ini salah satunya yaitu minimnya fasilitas prasarana seperti jaringan drainase, persampahan dan jaringan jalan.⁷ Berdasarkan kondisi permasalahan yang dialami tersebut, maka perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan untuk menguatkan daya saing antar daya tarik wisata serta untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.

Dalam proses perwujudan penguatan daya saing dengan daya tarik wisata lainnya serta untuk meningkatkan kepuasan pengunjung maka tindak lanjut yang tepat untuk dilakukan yaitu dengan mencari tahu bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata pantai salopi, dimana persepsi dari pengunjung ini sangat penting untuk diketahui karena dapat memberikan informasi bagi pengelola dalam pengembangan daya tarik wisata yang dikelolanya.⁸

Informasi terkait persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata pantai salopi di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang dapat disebut sebagai upaya untuk memahami pendapat dan keinginan pengunjung, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai *feedback* bagi pengelola ataupun pemerintah daerah agar mengembangkan daya tarik wisata Pantai Salopi menjadi lebih baik lagi sesuai dengan harapan pengunjung.

⁷Cindy Sasmita Said, ‘Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang’ (Universitas Bosowa Makassar, 2022).h.96-97.

⁸Meri Wulandari, et al, ‘Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat’, *Jurnal Belantara*, 2.1 (2019).h.84.

Maka dari itu, persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi ini perlu diteliti. Hasil penelitian ini akan sangat penting terutama bagi pihak pengelola untuk memahami persepsi dari pengunjung yang kemudian nantinya dapat diberikan tindaklanjut untuk peningkatan kualitas daya tarik wisata Pantai Salopi sehingga terciptanya kepuasan bagi pengunjung saat melakukan aktivitas wisata di daya tarik wisata Pantai Salopi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi sebagai daya tarik wisata?
2. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi?
3. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan pihak pengelola Pantai Salopi?
4. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi sebagai daya tarik wisata
2. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi
3. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan pihak pengelola Pantai Salopi
4. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai ilmu kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi penulis, melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi.
 - b. Bagi mahasiswa program studi Pariwisata Syariah, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan tentang ilmu kepariwisataan khususnya terkait komponen daya tarik wisata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini memberikan pengalaman dalam pengaplikasian teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan melakukan praktik penelitian secara lansung.

- b. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan memberikan masukan dalam mengembangkan komponen daya tarik wisata Pantai Salopi agar kedepannya menjadi daya tarik wisata yang dapat diunggulkan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- c. Bagi pihak pengelola, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas daya tarik wisata Pantai Salopi di Kecamatan Lembang kabupaten Pinrang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum membuat penelitian dan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat serta memperjelas posisi penelitian ini dalam konteks akademik, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan menjadi sangat penting. Dengan menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya, penulis dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian sehingga dapat menghasilkan kebaruan penelitian serta memperkuat argumen dalam merumuskan kontribusi baru yang signifikan.⁹ Berikut tinjauan penelitian relevan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bibin, et al. pada tahun 2022 dengan judul “*Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan langsung), dokumentasi, wawancara, penyebaran angket dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa persepsi wisatawan tentang Pantai Ammani sangat baik dari segi fasilitas pendukung wisata, kondisi pantai yang masih alami dan bersih. Sarana transportasi umum menuju lokasi wisata Pantai Ammani masih kurang, masyarakat lokal sangat ramah dan terbuka terhadap kehadiran wisatawan karena kesadaran mereka akan peningkatan sektor

⁹Fikri, et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023).h.74.

ekonomi di daerahnya dapat mensejahterakan masyarakat jika pantai ramai dikunjungi wisatawan.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh Muhammad Bibin, et al, yaitu varibel daya tarik wisata sebagai tolok ukur persepsi yang diberikan wisatawan terhadap kondisi pantai wisata Ammani. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu penelitian Muhammad Bibin, et al menggunakan wisatawan sebagai subjek penelitian, sedangkan peneltian ini menggunakan pengunjung. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya menjadikan Pantai Ammani sebagai lokasi penelitian sedangkan lokasi dalam peneltian ini yaitu Pantai Salopi. Selain itu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Humaera Khatami pada tahun 2022 dengan judul “*Persepsi Pengunjung Terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 pengunjung, teknik pengumpulan data manggunakan observasi dan kuesioner berdasarkan skala *likert*. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap objek dan tarik wisata Pantai Senggigi pada masing-masing sub variabel, yaitu: (1) komponen atraksi

¹⁰Muhammad Bibin, et al, ‘Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan’, *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan*, 2.2 (2022).h.90.

berada pada kategori setuju/puas dengan angka rata-rata sebesar 397 dan persentase sebesar 79%, (2) komponen aksesibilitas berada pada kategori sangat setuju/sangat puas dengan angka rata-rata sebesar 443 dan persentase sebesar 89%, (3) komponen amenitas berada pada kategori sangat setuju/sangat puas dengan angka rata-rata sebesar 405 dan persentase sebesar 81%, (4) komponen ansileri berada pada kategori sangat setuju/sangat puas dengan angka rata-rata sebesar 420 dan persentase sebesar 84%. Secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap daya tarik objek wisata Pantai Senggigi memperoleh nilai 416 dan memiliki persentase sebesar 83% yang berada pada kategori “sangat setuju” yang artinya bahwa pengunjung sangat setuju/sangat puas terhadap daya tarik wisata Pantai Senggigi.¹¹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh Humaera Khatami, yaitu sama-sama menggunakan pengunjung sebagai subjek penelitian serta varibel daya tarik wisata sebagai tolok ukur persepsi yang diberikan oleh pengunjung terhadap lokasi penelitian. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada daya tarik wisata Pantai Senggigi di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat, sedangkan lokasi pada penelitian ini berada di daya tarik wisata Pantai Salopi yang terdapat di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Perbedaan kedua terletak pada teknik pengambilan sampel, dimana peneliti sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sedangkan penulis menggunakan

¹¹Humaera Khatami, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, Di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat’, *Ummat Repository* (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).h.70.

teknik pengambilan sampel *accidental sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, et al. pada tahun 2019 dengan judul “*Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan*”. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan skala *likert*, teknik analisis data melalui analisis deskriptif dengan metode kategorisasi penilaian berdasarkan skor rata-rata dan persentase penilaian. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Danau Tajwid didasarkan pada masing-masing indikator, yaitu: (1) atraksi dikategorikan baik dengan persentase rata-rata 80%, (2) aksesibilitas dikategorikan buruk dengan persentase rata-rata 42%, (3) fasilitas dikategorikan sangat baik dengan persentase rata-rata 87%, (4) fasilitas pendukung dikategorikan cukup baik dengan persentase rata-rata 55%.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh Purwanto, et al, yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan sama-sama menggunakan pengunjung sebagai subjek penelitian serta varibel daya tarik wisata sebagai tolok ukur persepsi yang diberikan oleh pengunjung terhadap lokasi penelitian. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, peneliti sebelumnya

¹²Purwanto, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan’, *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 14.1 (2019).h.46–47.

melakukan penelitian pada daya tarik wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, sedangkan lokasi pada penelitian ini berada di daya tarik wisata Pantai Salopi yang terdapat di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Perbedaan selanjutnya terletak pada populasi dan sampel yang digunakan, di mana peneliti sebelumnya menggunakan populasi berdasarkan pada data pengunjung Danau tajwid pada tahun 2018 sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang, sedangkan pada penelitian ini jumlah populasi tidak ketahui karena tidak adanya pencatatan terhadap data pengunjung yang dilakukan. Maka dari itu, dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus *limeshow*, yaitu rumus yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel apabila jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Roslinda, et al. pada tahun 2023 dengan judul “*Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey terhadap 92 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, teknik pengumpulan data berupa observasi dan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap potensi daya tarik wisata Camp Leakey pada masing-masing sub variabel yaitu: (1) komponen atraksi dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 399 dan persentase sebesar 86,73%. (2) komponen aksesibilitas dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 387 dan persentase sebesar 84,13%. (3) komponen amenitas di kategorikan baik dengan nilai rata-rata 357

dan persentase sebesar 77,60%. (4) komponen ansileri dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 396 dan persentase sebesar 86,08%. Secara keseluruhan nilai persepsi pengunjung terhadap potensi daya tarik wisata Camp Leakey adalah 385 dan memiliki persentase sebesar 83,69% yang berarti potensi daya tarik wisata Camp Leakey adalah “sangat baik”. Objek wisata ini bisa dikembangkan sebagai objek yang lebih potensial dan mempertahankan kekhasan dan keunikan yang menjadi daya tarik tersendiri di objek wisata Camp Leakey.¹³

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh Emi Rosalinda, et al, yaitu subjek penelitian yang digunakan yakni pengunjung serta metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian terkait potensi pada daya tarik wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting, sedangkan dalam penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu daya tarik wisata Pantai Salopi yang terdapat di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Perbedaan selanjutnya terletak pada teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan, di mana peneliti sebelumnya menggunakan rumus *slovin* dalam menentukan jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitiannya, sementara pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *limeshow* dalam menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dewi pada tahun 2024 dengan judul “*Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Destinasi Wisata Risma Cafe Resto*

¹³Emi Roslinda, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey Di Taman Nasional Tanjung Puting’, *Jurnal Hutan Lestari*, 11.3 (2023).h.671.

dan Waterboom Lanrang Timoreng Panua di Bulo Kabupaten Sidrap”.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, data yang digunakan dalam penelitian ini dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk jasa pariwisata pada Wisata Risma Cafe Resto dan Waterboom Lanrang mencakup berbagai layanan dan fasilitas yang ditunjukkan untuk memberikan pengalaman rekreasi bagi pengunjung seperti wahana waterboom, penginapan, gerai makan dan minuman, mushalla, hiburan, dan gazebo. Dalam hal ini, bentuk layanan dan fasilitas menjadi suatu kebutuhan yang dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan atau pengunjung. Tingkat kunjungan wisata pada Risma Cafe Resto dan Waterboom Lanrang merupakan indikator penting untuk mengukur seberapa banyak pengunjung yang mengunjungi suatu destinasi dalam periode waktu tertentu. Hal ini mencakup aspek seperti kesadaran, daya tarik, ketersediaan, aksesibilitas, apresiasi, jaminan, keamanan, aktivitas yang ditawarkan, penampilan, tindakan pembinaan, dan akuntabilitas. Persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata Risma Cafe Resto dan Waterboom Lanrang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas layanan, kebersihan, keindahan lingkungan, dan ketersediaan fasilitas. Destinasi wisata yang mampu meningkatkan kualitasnya dapat menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung yang akan mempengaruhi persepsi positif

mereka terhadap destinasi tersebut.¹⁴

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang dilakukan oleh Fitri Dewi, yaitu sama-sama menggunakan pengunjung sebagai subjek penelitian. Adapun perbedaan antara keduanya yaitu dari metode penelitian yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sementara metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian yang digunakan dimana peneliti sebelumnya mengambil lokasi penelitian di objek wisata Risma Cafe Resto dan Waterboom Lanrang Timoreng Panua di Bulo Kabupaten Sidrap, sedangkan dalam penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu daya tarik wisata Pantai Salopi yang terdapat di Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

B. Tinjauan Teori

1. Persepsi

a) Pengertian persepsi

“perception is the process whereby individuals receive, select, organize, and interpret sensory stimuli to produce a meaningful picture of their world”.¹⁵ Definisi tersebut menyatakan bahwa persepsi merupakan proses dimana individu menerima, memilih, mengatur, dan menafsirkan ransangan sensorik untuk menghasilkan gambaran yang bermakna tentang dunianya.

Menurut Muhammad Asrori persepsi adalah proses individu

¹⁴Fitri Dewi, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Destinasi Wisata Risma Cafe Resto Dan Waterboom Lanrang Timoreng Panua Di Bulo Kabupaten Sidrap’, *Repository IAIN Parepare* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024)).h.36.

¹⁵Geoffrey P. Lantos, *Consumer Behavior in Action* (New York : M. E. Sharpe Incorporated, 2010). h.388.

menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.¹⁶

Menurut Kotler dalam Rizal Kurniansah persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.¹⁷

Dian Mayangsari, et al. mengemukakan bahwa persepsi yang benar terhadap suatu objek diperlukan, sebab persepsi merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku.¹⁸ Pernyataan tersebut didukung oleh Asmara dan Suhirman dalam Sofyan Zainal, et al. yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu objek penting untuk diketahui karena menjadi dasar dalam menentukan tindakan atas masukan yang diberikan.¹⁹

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Dalam mempersepsikan suatu objek setiap individu dapat memberikan penafsiran yang berbeda-beda dan hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang timbul dalam diri seseorang untuk menciptakan dan menemukan sesuatu yang kemudian dapat

¹⁶Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).h.214.

¹⁷Rizal Kurniansah, *Kualitas Komponen Produk Destinasi Pariwisata Mengukur Persepsi Dan Ekspektasi Wisatawan Terhadap Destinasi Pariwisata Lakey Hu'u Kabupaten Dompu* (Purbalingga : CV. Diva Pustaka, 2023).h.7.

¹⁸Dian Mayangsari, et al, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Ekowisata Mangrove Di Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah’, *Jurnal Hutan Lestari*, 5.3 (2017).h.670.

¹⁹Sofyan Zainal et. al, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Ekowisata Bukit Selapar Di Desa Cipta Karya Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang’, *Jurnal Hutan Lestari*, 12.1 (2024).h.217.

memberikan manfaat untuk orang banyak, faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya: usia, pendidikan, dan pekerjaan.²⁰

- a) Usia, usia adalah tingkat umur seseorang yang dihitung dalam satuan tahun atau bisa juga merujuk pada tahap-tahap dalam kehidupan, seperti usia anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Kemampuan berpikir seseorang berkembang seiring dengan bertambahnya usia, dengan kata lain usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang. Semakin cukup usia orang tersebut maka proses berpikirnya menjadi lebih rasional, kritis, dan mampu memahami konsep-konsep yang lebih teoritis.
- b) Pendidikan, menurut Notoatmodjo dalam Wisnu Hadi dan Heni Widyaningsih orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki taraf berpikir yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan sama sekali.²¹ Tingkat pendidikan dan kemampuan berpikir rasional memiliki hubungan yang erat, meskipun hubungan ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain. Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik kemampuan berpikir rasional yang dimilikinya.

²⁰Wisnu Hadi dan Heni Widyaningsih, ‘Persepsi Wisatawan Dengan Sapta Pesona Di Candi Ijo Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman’, *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12.1 (2021).h.40-41.

²¹Wisnu Hadi dan Heni Widyaningsih, ‘Persepsi Wisatawan Dengan Sapta Pesona Di Candi Ijo Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman’.h.41.

- c) Pekerjaan, pekerjaan adalah aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan atau memenuhi kewajiban tertentu. Dengan memiliki pekerjaan seseorang dapat berbuat sesuatu yang lebih bernilai, bermanfaat, serta mengimprovisasi kemampuannya dengan pengetahuan yang baru sehingga lebih mengerti dan dapat memberikan persepsi tentang sesuatu.
- 2) Faktor eksternal merupakan lawan dari faktor internal, yaitu faktor yang berada di luar kendali langsung seseorang untuk menciptakan dan menemukan sesuatu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya: informasi, pengalaman, dan situasi.
- a) Informasi, semakin banyak informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang, informasi dapat mempengaruhi persepsi seseorang dengan memberikan konteks atau pengetahuan baru yang membentuk cara individu memahami suatu objek, kejadian, atau situasi.
 - b) Pengalaman, pengalaman adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang dialami dalam hidup yang memberi pengaruh atau pembelajaran terhadap pemahaman, perasaan, dan sikap terhadap dunia sekitar. Pengalaman memperkaya pandangan dan cara seseorang berinteraksi dengan dunia, serta membentuk pola pikir dan persepsi yang dimilikinya. Menurut Bimo Walgito seseorang mempersepsi sesuatu tidak hanya ditentukan oleh stimulus secara objektif semata, namun apa yang ada dalam diri orang yang

bersangkutan akan menentukan hasil persepsi, termasuk pengalaman.²²

- c) Situasi, persepsi seseorang terhadap sesuatu sering kali bergantung pada konteks atau keadaan di sekitar mereka pada saat itu. Faktor-faktor situasional, seperti lingkungan, suasana hati, atau tekanan sosial, dapat memengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan informasi atau pengalaman mereka. Situasi dalam arti konteks dan rentang waktu yang berbeda dapat mempengaruhi persepsi seseorang, karena cara menafsirkan suatu informasi atau peristiwa sering kali bergantung pada konteks saat itu dan pengalaman yang kita miliki pada waktu tertentu.²³

c) Proses terjadinya persepsi

Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti. Terjadinya pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap seseorang dari individu.²⁴

d) Pengukuran persepsi

Menurut Sugiyono mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dapat dilakukan

²²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010).h.110.

²³Delfirman, et al, *Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak: Studi Pada Masa Pandemi COVID-19* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2020).h.9.

²⁴Rizal Kurniansah, *Kualitas Komponen Produk Destinasi Pariwisata Menguak Persepsi Dan Ekspektasi Wisatawan Terhadap Destinasi Pariwisata Lakey Hu'u Kabupaten Dompu*.h.7.

dengan menggunakan skala *Likert*.²⁵ Skala *Likert* dapat dipakai atau dimodifikasi untuk mengungkap persepsi sehingga dapat diketahui apakah persepsi seseorang bersifat positif atau negatif terhadap suatu hal atau objek.²⁶ Adapun penilaian skor variabel persepsi berdasarkan skala *Likert* dapat diberi nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Kurang Setuju (KS)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

2. Persepsi pengunjung

Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Kualitas suatu objek wisata harus ditingkatkan menjadi lebih baik guna mendapat persepsi positif, persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung maupun wisatawan dalam memahami suatu daya tarik wisata. Dalam industri pariwisata setiap pengunjung atau wisatawan memiliki kepribadian masing-masing sehingga melihat fenomena yang ada mereka memiliki persepsi masing-masing.²⁷

Menurut Said Keliwar dan Anton Nurcahyo persepsi pengunjung merupakan kesan yang diwujudkan dalam bentuk interpretasi dan sikap terhadap

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2022).h.93.

²⁶Said Keliwar dan Anton Nurcahyo, ‘Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda’, *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12.2 (2015).h.17–18.

²⁷Devola Martania Fentri, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau’, *Jom Fisip*, 4.2 (2017).h.4-5.

daya tarik pariwisata, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, informasi pariwisata serta pelayanan yang diberikan kepada pengunjung selama berada di suatu objek atau daya tarik wisata.²⁸ Persepsi pengunjung terhadap suatu daya tarik wisata sangat penting untuk diketahui agar dapat memberi informasi kepada pengelola tentang perkembangan daya tarik wisata yang dikelolanya.²⁹ sehingga persepsi dari satu individu dapat digunakan bagi penyedia layanan wisata untuk melihat keinginan, tanggapan serta penilaian pengguna terhadap suatu objek yang akan direncanakan, dengan melihat persepsi pengunjung dapat memberikan masukan dan menjadi bentuk partisipasi pada proses perencanaan.³⁰

3. Daya Tarik Wisata

a) Pengertian daya tarik wisata

Menurut Yoeti dalam I Gusti Ngurah Fredi Firawan dan Ida Bagus Suryawan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang jadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.³¹

Adapun menurut Witt dalam Basiya R dan Hasan Abdul Rozak yang mengemukakan bahwa daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung atau wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Menurutnya destinasi wisata dikelompokkan menjadi empat daya tarik, yaitu diantaranya:

²⁸Said Keliwar dan Anton Nurcahyo, ‘Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda’.h.16.

²⁹Meri Wulandari, et al, ‘Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat’.h.84.

³⁰Emi Roslinda, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey Di Taman Nasional Tanjung Puting’.h.672.

³¹I Gusti Ngurah Fredi Firawan dan Ida Bagus Suryawan, ‘Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam’, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4.2 (2016).h.93.

- 1) Daya tarik wisata alam (*natural attraction*) yang meliputi pemandangan alam daratan, pemandangan alam lautan, pantai, dan iklim atau cuaca.
- 2) Daya tarik wisata berupa arsitektur bangunan (*building attraction*) yang meliputi bangunan dan arsitektur bersejarah, bangunan dan arsitektur modern, dan arkeologi.
- 3) Daya tarik wisata yang dikelola khusus (*managed visitor attractions*) yang meliputi tempat peninggalan kawasan industri seperti yang ada di Inggris, Theme Park di Amerika, serta Darling harbor di Australia.
- 4) Daya tarik wisata budaya (*cultural attraction*) yang meliputi teater, museum, tempat bersejarah, adat istiadat, tempat religius, peristiwa-peristiwa khusus seperti festival dan drama bersejarah, serta *heritage* seperti warisan peninggalan budaya.³²

Melakukan perjalanan wisata merupakan cara terbaik untuk menikmati keindahan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang dunia sekitar, keindahan daya tarik wisata ini menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Dalam Q.S Nuh ayat 19-20 Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا لِتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُّلًا فِي جَاجًا

Terjemahannya:

“Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan. Agar kamu dapat

³²Basiya R dan Hasan Abdul Rozak, ‘Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah’, *Jurnal Dinamika Kepariwisataan*, 11.2 (2012).h.2.

pergi dengan leluasa di jalan-jalan yang luas.”³³

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah SWT menjadikan bumi sebagai hamparan untuk manusia melakukan perjalanan, bumi yang luas dan beragam kekayaannya menjadikan bumi memiliki tempat yang baik dan menyenangkan bagi manusia.

b) Komponen daya tarik wisata

Menurut Cooper, et al, terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata, yaitu: *attraction, accessibility, amenity, dan ancillary service*.

1) *Attraction* (atraksi)

Attraction merupakan komponen yang penting dalam menarik wisatawan. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata, untuk menemukan potensi wisata di suatu daerah harus bertujuan kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu: *Natural Resources* (alami), atraksi wisata budaya, dan atraksi wisata buatan manusia itu sendiri. Keberadaan atraksi wisata menjadi alasan serta motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata (DTW) sehingga dapat membuat wisatawan tinggal berhari-hari atau bahkan pada kesempatan lain wisatawan bisa berkunjung ke tempat yang sama.

2) *Accessibility* (aksesibilitas)

Accessibility merupakan hal yang tidak kalah penting dari

³³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (PT. Hati Emas, 2014).

atraksi di dalam kegiatan pariwisata, alat transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka akan menyulitkan para wisatawan yang akan berkunjung ke daerah tujuan wisata. Maka dari itu, suatu daerah yang memiliki potensi wisata harus dilengkapi aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah untuk dikunjungi.

3) *Amenity* (Fasilitas atau Akomodasi)

Amenity atau fasilitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang harus tersedia seperti: penginapan, rumah makan, tempat rekreasi, tempat berkemah, transportasi dan agen perjalanan. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata adalah jalan raya, persediaan air atau toilet, tenaga listrik, dan tempat pembuangan sampah.

4) *Ancillary Service* (pelayanan tambahan)

Pelayanan harus disediakan oleh pemerintah daerah yang menjadi tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, dan lain lain), jasa pelayanan pada tempat wisata dimulai dengan adanya

pelayanan jasa kebutuhan sehari-hari (penjual makanan, minuman, dan jajanan), kemudian jasa-jasa perdagangan (pramuniaga, tukang-tukang atau jasa pelayanan lain), selanjutnya jasa untuk kenyamanan dan kesenangan (toko oleh-oleh atau tempat souvenir), lalu jasa yang menyangkut keamanan dan keselamatan (klinik, apotek, polisi dan pemadam kebakaran), *Ancillary service* juga merupakan hal-hal yang mendukung kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, *tourism information*, *Travel agent*, dan *stakeholder* yang berperan dalam kepariwisataan.³⁴

Selain keempat komponen tersebut, harga juga menjadi bagian penting yang memengaruhi keputusan pengunjung. Harga merupakan sejumlah biaya yang perlu dikeluarkan oleh pengunjung untuk memperoleh pengalaman, layanan, atau fasilitas dari suatu daya tarik wisata. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan sebanding dengan harga yang ditetapkan.³⁵

c) Indikator daya tarik wisata

Indikator daya tarik wisata meliputi keunikan, pemandangan dan keindahan alam yang tersaji, keamanan yang diberikan, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan.³⁶

1) Keunikan

Suatu ciri khas atau hal yang membedakan sesuatu dari yang

³⁴Cooper, et al, *Tourism, Principles, and Practice* (Harlow: Prentice Hall, 1995).h.81.

³⁵Hetty Karunia Tunjungsari, *Transformasi Industri Pariwisata Di Era Digital* (Sleman: Deepublish, 2024).h.56.

³⁶Umi Nurchomariyah dan Aditya Liliyan, ‘Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Umbul Ponggok’. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3 (2023),h.344.

lain, baik itu dalam konteks budaya, produk, atau pengalaman. Keunikan dapat mencakup aspek-aspek yang langka, tidak biasa, atau istimewa yang menarik perhatian orang.

2) Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji

Tampilan visual dari lingkungan daya tarik yang dapat dinikmati oleh mata. Pemandangan bisa berupa alam, seperti gunung, laut, atau taman, dapat pula berupa pemandangan kota dengan bangunan-bangunan dan jalanan yang ada yang dapat dilihat dan dinikmati. Keindahan yang menciptakan kesan estetika yang menyegarkan dan menenangkan bagi yang melihatnya.

3) Keamanan yang diberikan

Tingkat perlindungan dan rasa aman yang dirasakan oleh individu atau kelompok pada suatu daya tarik wisata. Ini mencakup langkah-langkah yang diambil untuk melindungi orang dari ancaman atau bahaya, seperti sistem pengamanan, informasi terkait prosedur keselamatan, atau kehadiran petugas keamanan.

4) Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan

Ukuran atau standar yang digunakan untuk menilai seberapa baik layanan yang diberikan kepada pengunjung. Ini mencakup keramahan, kecepatan, efisiensi, serta kesesuaian layanan dengan kebutuhan atau ekspektasi pengunjung. Kualitas kunjungan mencakup keseluruhan pengalaman yang didapatkan selama berkunjung di suatu daya tarik wisata yang mencakup berbagai aspek, seperti kenyamanan, kepuasan, fasilitas yang tersedia, serta kesesuaian antara harapan dan kenyataan

yang dialami pengunjung.

4. Wisata Bahari

Menurut Isdarmanto wisata bahari adalah seluruh kegiatan wisata yang berkaitan dengan bahari atau yang aktivitasnya dilakukan di kawasan laut dan kawasan pantai, dapat juga di kawasan danau, sungai, atau perairan yang memadahi untuk aktivitas bahari selama melibatkan unsur perjalanan dengan kegiatan yang memanfaatkan potensi alam bahari sebagai daya tarik wisata maupun wadah kegiatannya. Biasanya aktivitas wisata bahari berkaitan dengan menikmati ekosistem laut yang indah, penyelenggaraan *event-event* di sekitar area pantai, dll.³⁷ Sedangkan menurut I Nyoman S. Pendit wisata bahari adalah suatu kunjungan ke objek wisata khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, dan menyelam dengan perlengkapan selam lengkap. wisata bahari merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, laut, atau pantai.³⁸

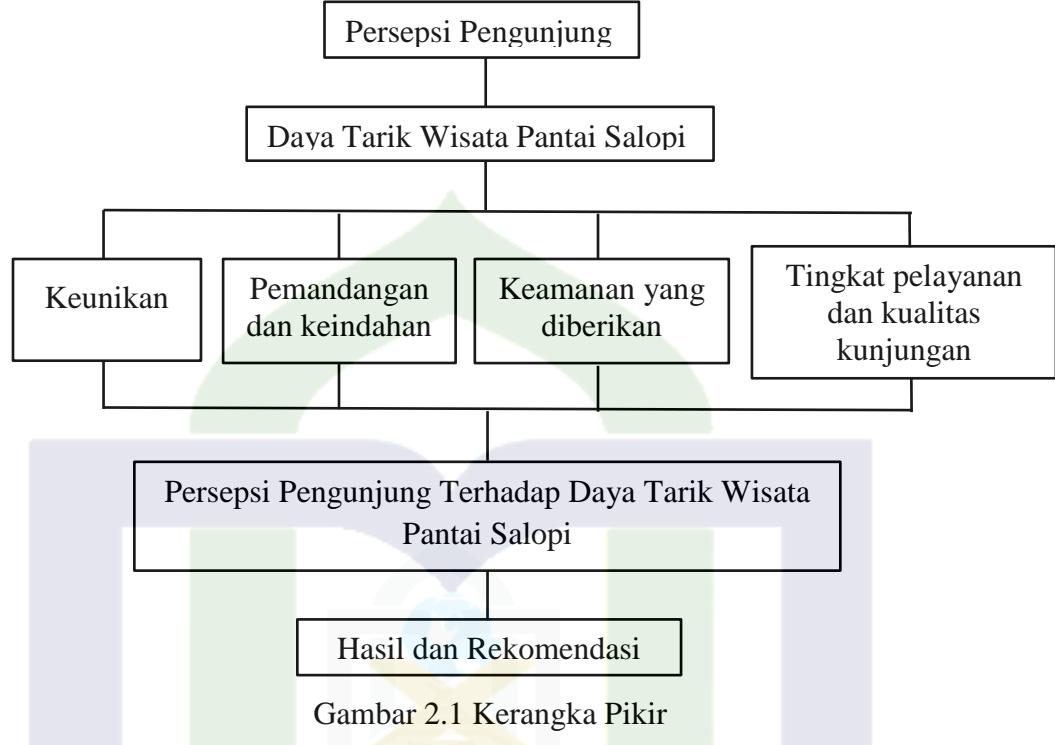
Objek wisata pantai merupakan salah satu tempat wisata favorit yang sering dikunjungi wisatawan ataupun pengunjung. Pantai identik dengan banyak hal seperti pasir, ombak, bebatuan karang, dll. Pantai juga banyak bermanfaat bagi para pengunjung ataupun wisatawan yang berkunjung seperti: sebagai tempat berfoto, tempat menghilangkan stres, tempat bermain, tempat menyaksikan *event-event*, dll.³⁹

³⁷Isdarmanto, *Dasar Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*.h.92.

³⁸I Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT Pradya Paramita, 1994).h.19.

³⁹Deni Irfan dan La Ode Nursalam, ‘Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3.3 (2018).h.336

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka penulis membuat sebuah hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

- H1 = Persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi sebagai daya tarik wisata adalah baik.
- H2 = Persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi adalah tidak baik.
- H3 = Persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan pihak pengelola Pantai Salopi adalah tidak baik.
- H4 = Persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi adalah baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian survey. Metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁴⁰

Menurut Almasdi syahza penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut juga mencakup metode dekriptif.⁴¹ Pendekatan deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan secara objektif berdasarkan hasil dari subjek penelitian dalam hal ini pengunjung terkait persepsi mereka terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian survey karena informasi atau hasil dari penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada

⁴⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016).h.20.

⁴¹Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi* (Pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2021).h.29.

responden yang menjadi subjek penelitian untuk kemudian dicatat, diolah, dan dianalisis. Sebagaimana definisi penelitian survey menurut Fraenkel dan Wallen dalam Maidiana yang menyatakan bahwa penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi.⁴²

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Lokasi yang penulis jadikan sebagai tempat untuk meneliti yaitu daya tarik wisata Pantai Salopi yang berlokasi di Dusun Salopi, Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa daya tarik wisata Pantai Salopi perlu untuk dikembangkan dari segi komponen 4A, karena itu langkah awal yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi. Selain itu, Kabupaten Pinrang merupakan tempat tinggal penulis sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan salah satu daya tarik wisata di daerah ini. Durasi waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih 2 bulan, dengan pertimbangan jarak tempuh untuk sampai di lokasi penelitian ini cukup jauh dari tempat tinggal penulis.

⁴²Maidiana, ‘Penelitian Survey’, *ALACRITY: Journal of Education*, 1.2 (2021).h.21.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴³ Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengunjung yang berkunjung ke daya tarik wisata Pantai Salopi yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang betul-betul representatif (mewakili).⁴⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, metode *accidental sampling* (teknik insidental sampling). Sampling insidental merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, di mana individu yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila dianggap sesuai sebagai sumber data.⁴⁶

Adapun kriteria pengunjung yang dipilih menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).h.115.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).h.130.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 2.h.81.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 2.h.81.

- 1) Responden merupakan pengunjung yang sedang melakukan aktivitas wisata pada daya tarik wisata Pantai Salopi.
- 2) Responden berusia diatas 15 tahun, sebagaimana menurut Khairiyah dalam A Sekarini, et al, yang menyatakan bahwa usia tersebut dapat menilai suatu kondisi baik atau buruk.⁴⁷
- 3) Responden bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus *lemeshow* yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang tidak diketahui jumlah populasinya.⁴⁸ Adapun rumus *Lemeshow* dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - a/2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z (1- a/2) = derajat kepercayaan 95% = 1, 96

P = maksimal estimasi (50% = 0,5)

d = alpha (0,10) atau besar toleransi kesalahan = 10%.⁴⁹

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

⁴⁷A Sekarini, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Taman Kalpataru Bandar Lampung Sebagai Taman Layak Anak’, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri (SINTA)*, 3.118 (2021).h.3.

⁴⁸Elwa Fanizar dan Lise Asnur, Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Bukit Tambun’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6.1 (2022).h.118.

⁴⁹Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SmartPLS 4.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2024) h. 8.

$$n = \frac{Z^2 1 - a/2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *lemeshow* di atas, didapatkan hasil sebanyak 96,04 yang penulis bulatkan menjadi 100 sampel, dengan tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan data yang tidak lengkap semisal dikarenakan responden tidak mengisi kuesioner yang dibagikan secara lengkap ataupun kemungkinan lainnya. Selain itu, dengan jumlah 100 sampel yang digunakan bisa memberikan tingkat kepercayaan sedikit lebih tinggi terhadap hasil yang diperoleh, walaupun tidak mempengaruhi *margin of error* yang sudah ditentukan sebelumnya secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut, jumlah responden yang akan diberikan kuesioner dalam penelitian ini yaitu 100 pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰ Adapun metode pengumpulan data berdasarkan jenis data dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni jenis data primer dan data sekunder.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 2.h.224.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lokasi yang menjadi sasaran penelitian, teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer dijabarkan sebagai berikut:

1) Observasi atau pengamatan langsung

Observasi atau pengamatan langsung merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data secara langsung dilapangan dengan mencari tahu kondisi fisik serta ketersediaan fasilitas yang berada di daya tarik wisata Pantai Salopi.

2) Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi, angket yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dibagikan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Angket merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini, sehingga diharapkan melalui penyebaran angket ini akan didapatkan data yang akurat dalam memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam angket, golongan angket dalam penelitian ini bersifat tertutup (*closed questionere*) karena responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, dengan kata lain jawaban atas pertanyaan yang

dibagikan tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.⁵¹ Untuk memudahkan dalam analisis kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor	5
Setuju (S)	diberi skor	4
Kurang Setuju (KS)	diberi skor	3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor	1

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui studi literatur dengan tujuan untuk mendapatkan data kepustakaan. Data sekunder dipergunakan sebagai data pendukung untuk menunjang penelitian yang dapat berupa buku, hasil penelitian, ataupun sumber-sumber lainnya dalam bentuk media cetak atau hasil penulusuran melalui internet.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, edisi 2.h.93.

2. Pengolahan Data

Sebelum data hasil penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data dengan tujuan untuk mempermudah analisis data.⁵² Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing* dan tabulasi.

a) *Editing*

Editing atau pemeriksaan merupakan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian angket/kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

b) Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjutan dalam pengolahan data setelah *editing* atau pemeriksaan dilakukan, dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan secara teliti terhadap objek penelitian. Secara tidak langsung, definisi ini juga menggambarkan instrumen pengukuran yang tepat guna memperoleh data yang

⁵²Deni Irfan dan La Ode Nursalam, ‘Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo’, *Penelitian Pendidikan Geografi*, 3.3 (2018).h.339-340.

sesuai dengan variabel yang diteliti.⁵³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Pengunjung

Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Dalam pariwisata, persepsi pengunjung ialah bagaimana tanggapan dari para pengunjung terhadap daya tarik wisata yang sedang/telah dia kunjungi. Persepsi ini ditunjukkan dengan seberapa tingkat kepuasan pengunjung terhadap suatu daya tarik wisata.

2. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang jadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui nilai dari variabel yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, jumlah instrumen penelitian akan sangat tergantung pada jumlah variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan pengukuran yang dilakukan untuk menghasilkan data dalam bentuk angka-angka yang akurat maka, digunakanlah skala sebagai pengukurannya.⁵⁴

Adapun skala yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert*

⁵³Fecri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017) .h.123.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.h.151.

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran skala likert pada penelitian

No	Pernyataan Positif Kategori	Skor	Pernyataan Negatif Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju	1
2	Setuju (S)	4	Setuju	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Kategori Skala Likert

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen angket Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Item Soal	
			+	-
Daya Tarik Wisata	Keunikan	1.Keistimewaan atau ciri khas yang dimiliki Pantai Salopi.	1,3,	2
		2.Faktor pembeda antara Pantai Salopi dengan pantai lainnya.	4	
	Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji	1.Kepuasan terhadap pemandangan pantai	5	6
		2.Pemandangan visual yang ditawarkan (laut, pasir, dll)	7, 8	
		3.Keindahan dan kealamian Pantai Salopi	9,10	

Lanjutan Tabel 3.2

		4. Kebersihan area pantai salopi	14	13, 15
Keamanan yang diberikan		1.Keamanan fisik (misalnya adanya penjaga pantai atau pengawasan)	16,17	18
		2.Keamanan penggunaan fasilitas dan infrastruktur	19,21	20
Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan		1.Keramahan dan profesionalisme pengelola dalam memberikan layanan	22,23	
		2.Kecepatan dan efisiensi dalam memberikan layanan	24	25
		3.Kepuasan terhadap fasilitas dan kenyamanan yang ditawarkan	27	26
		4.Harapan pengunjung yang terpenuhi	28,29	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

⁵⁵Almira Keumala Ulfah, et al, *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022). h.1.

1. Uji Instrumen

Dalam melakukan uji instrumen, dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.⁵⁶ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.⁵⁷

Kriterianya ialah item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). h.169.

⁵⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

konsisten.⁵⁸ Untuk melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total.⁵⁹

Kriterianya ialah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliable.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk penyajian data baik berupa tabel, grafik, diagram, median, modus, frekuensi, dan lain sebagainya. Teknik analisis data statistik ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan benar dan logis.

Metode pengukuran data persepsi pengunjung dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang diukur. Metode pengukuran dengan

⁵⁸Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002). h.113.

⁵⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

skala *likert*, variabel yang diukur dalam penelitian dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang pada setiap butir instrumen memiliki gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif.

Dalam pengukuran skor dan persentase penggolongan penilaian dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

a.) Cara menghitung skor:

$$\text{Skor} : \text{Frekuensi} \times \text{Bobot nilai}$$

Jumlah skor : Jumlah skor penilaian 1 sampai dengan 5

b.) Cara menghitung persentase skor penilaian:

Menurut Arikunto dalam Emi Rosalinda et al, penggolongan skor nilai dilakukan berdasarkan skor ideal, dimana nilainya tergantung pada jumlah responden yang ingin dilihat.⁶⁰ Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden pada penelitian ini adalah berjumlah 100 responden.

$$\begin{aligned}\text{Skor ideal (skor tertinggi)} &= 100 \times \text{bobot nilai tertinggi} \\ &= 100 \times 5 \\ &= 500\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= 100 \times \text{bobot nilai terendah} \\ &= 100 \times 1 \\ &= 100\end{aligned}$$

Sehingga persentase penggolongan skor penilaian adalah:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor ideal}} \times 100 \longrightarrow \frac{\text{jumlah skor}}{500} \times 100$$

⁶⁰Emi Roslinda, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey Di Taman Nasional Tanjung Puting’.h.675.

Hasil perhitungan persentase dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Kategori	Interval
Sangat Tidak Setuju (STS)	0 – 20%
Tidak Setuju (TS)	21 – 40%
Kurang Setuju (KS)	41 – 60%
Setuju (S)	61 – 80%
Sangat Setuju (SS)	81 - 100%

Sumber: Arikunto dalam Emi Rosalinda, et al.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang penulis lakukan terhadap 100 pengunjung Daya Tarik Wisata Pantai Salopi, maka diperoleh data identitas responden dalam penelitian ini yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dijabarkan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 100 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya terdapat sebanyak 44 responden laki-laki dengan persentase 44%, sementara responden perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 56%. Berdasarkan hal tersebut, maka responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki dengan selisih 12 orang responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dijabarkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-23 tahun	45	45.0	45.0	45.0
	24-31 tahun	45	45.0	45.0	90.0
	32-39 tahun	7	7.0	7.0	97.0
	40-47 tahun	1	1.0	1.0	98.0
	56-63 tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 100 orang pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi yang menjadi responden dalam penelitian, terdapat sebanyak 45 responden yang berusia 16-23 tahun dengan persentase sebanyak 45%, responden dengan usia 24-31 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase sebanyak 45%, responden yang berusia 32-39 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, responden dengan usia 40-47 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1%, dan responden dengan usia 56-63 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi yang menjadi

responden dalam penelitian ini yaitu 16-23 tahun dan 24-31 tahun dengan jumlah persentase masing-masing sebanyak 45%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dijabarkan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2.0	2.0	2.0
	SMA/SMK	53	53.0	53.0	55.0
	D3	8	8.0	8.0	63.0
	D4/S1	34	34.0	34.0	97.0
	S2	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 100 orang pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi yang menjadi responden penelitian, terdapat 2 responden dengan persentase 2% yang memiliki riwayat pendidikan terakhir SMP, sebanyak 53 responden dengan persentase 53% yang memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA/SMK, sebanyak 8 responden dengan persentase 8% yang memiliki riwayat pendidikan terakhir D3, sebanyak 34 responden dengan persentase 34% yang memiliki riwayat pendidikan terakhir D4/S1, dan sebanyak 3 responden dengan persentase 3% yang memiliki riwayat pendidikan terakhir S2. Berdasarkan hal tersebut, maka

dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan riwayat pendidikan terakhir didominasi oleh tamatan SMA/SMK yang memiliki persentase sebanyak 53%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dijabarkan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Siswa/Mahasiswa	32	32.0	32.0	32.0
	Pegawai Negeri	6	6.0	6.0	38.0
	Karyawan Swasta	30	30.0	30.0	68.0
	Wiraswasta	12	12.0	12.0	80.0
	IRT	13	13.0	13.0	93.0
	dll	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi yang menjadi responden penelitian, terdapat sebanyak 32 responden dengan persentase 32% yang merupakan seorang siswa/mahasiswa, sebanyak 6 orang responden dengan persentase 6% yang merupakan seorang pegawai negeri sipil, sebanyak 30 orang responden dengan persentase 30% yang merupakan seorang karyawan swasta, sebanyak 12 orang responden dengan persentase 12% yang merupakan seorang

wiraswasta, sebanyak 13 orang responden dengan persentase 13% yang merupakan seorang ibu rumah tangga, dan terdapat pula 7 orang responden dengan persentase 7% yang berprofesi sebagai guru non-PNS, petani, dan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu siswa/mahasiswa dengan persentase 32% yang memiliki selisih 2% dengan responden yang berprofesi sebagai karyawan swasta yang memiliki persentase sebanyak 30%.

2. Deskripsi Jawaban Responden

a. Jawaban Responden Terhadap Keunikan (X_1)

Hasil jawaban responden terhadap keunikan (X_1) dijabarkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keunikan (X_1)

Item Pernyataan	Skor Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	26	26.0	59	59.0	11	11.0	4	4.0	0	0
X1.2	11	11.0	48	48.0	27	27.0	14	14.0	0	0
X1.3	31	31.0	55	55.0	11	11.0	2	2.0	1	1.0
X1.4	7	7.0	24	24.0	39	39.0	21	21.0	9	9.0
X1.5	14	14.0	42	42.0	30	30.0	12	12.0	2	2.0
X1.6	6	6.0	23	23.0	28	28.0	34	34.0	9	9.0

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.5 distribusi jawaban responden terhadap keunikan daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh hasil skor jawaban responden terhadap 7 item pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan X1.1 terdapat 26 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 26.0%, 59 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 59.0%, 11 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 11.0%, 4 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 4.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
- 2) Pada item pernyataan X1.2 terdapat 11 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 11.0%, 48 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 48.0%, 27 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 27.0%, 14 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 14.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
- 3) Pada item pernyataan X1.3 terdapat 31 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 31.0%, 55 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 55.0%, 11 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 11.0%, 2 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 2.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 4) Pada item pernyataan X1.4 terdapat 7 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 7.0%, 24 responden yang

menjawab “setuju” dengan persentase 24.0%, 39 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 39.0%, 21 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 21.0%, dan 9 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 9.0%.

- 5) Pada item pernyataan X1.5 terdapat 14 responden yang menjawab ‘sangat setuju’ dengan persentase 14.0%, 42 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 42.0%, 30 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 30.0%, 12 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 12.0%, dan 2 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 2.0%.
- 6) Pada item pernyataan X1.6 terdapat 6 responden yang menjawab ‘sangat setuju’ dengan persentase 6.0%, 23 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 23.0%, 28 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 28.0%, 34 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 34.0%, dan 9 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 9.0%.

Hasil distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap keunikan (X_1) dijabarkan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap

Keunikan (X_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.0	1.0	1.0
	13.00	2	2.0	2.0	3.0
	14.00	2	2.0	2.0	5.0
	15.00	1	1.0	1.0	6.0
	16.00	5	5.0	5.0	11.0
	17.00	9	9.0	9.0	20.0
	18.00	9	9.0	9.0	29.0
	19.00	11	11.0	11.0	40.0
	20.00	13	13.0	13.0	53.0
	21.00	10	10.0	10.0	63.0
	22.00	9	9.0	9.0	72.0
	23.00	10	10.0	10.0	82.0
	24.00	8	8.0	8.0	90.0
	25.00	5	5.0	5.0	95.0
	26.00	2	2.0	2.0	97.0
	27.00	2	2.0	2.0	99.0
	28.00	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap keunikan daya tarik wisata Pantai Salopi, dapat dilihat bahwa terdapat 1 responden yang memperoleh total skor 12.00 dengan persentase 1.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 13.00 dengan persentase 2.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 14.00 dengan persentase 2.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 15.00 dengan persentase 1.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 16.00 dengan persentase 5.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 17.00 dengan

persentase 9.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 18.00 dengan persentase 9.0%, 11 responden yang memperoleh total skor 19.00 dengan persentase 11.0%, 13 responden yang memperoleh total skor 20.00 dengan persentase 13.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 21.00 dengan persentase 10.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 22.00 dengan persentase 9.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 23.00 dengan persentase 10.0%, 8 responden yang memperoleh total skor 24.00 dengan persentase 8.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 25.00 dengan persentase 5.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 26.00 dengan persentase 2.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 27.00 dengan persentase 2.0%, dan 1 responden yang memperoleh total skor 28.00 dengan persentase 1.0%.

Hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap keunikan (X_1) dijabarkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Keunikan (X_1)

Keunikan		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean	20.3400	
Median	20.0000	
Mode	20.00	
Std. Deviation	3.30051	
Variance	10.893	
Range	16.00	
Minimum	12.00	
Maximum	28.00	
Sum	2034.00	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap keunikan daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh nilai minimum sebesar 12.00 dan nilai maximum sebesar 28.00 dengan range atau selisih nilai 16.00, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh sebesar 20.34, nilai variance sebesar 10.893, dan nilai Std. deviation sebesar 3.30051. nilai keseluruhan dari penjumlahan total skor jawaban responden terhadap keunikan (X_1) sebesar 2034.00.

b. Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

Item Pernyataan	Skor Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	7	7.0	30	30.0	42	42.0	20	20.0	1	1.0
X2.2	46	46.0	39	39.0	11	11.0	3	3.0	1	1.0
X2.3	23	23.0	62	62.0	12	12.0	2	2.0	1	1.0
X2.4	45	45.0	49	49.0	3	3.0	3	3.0	0	0
X2.5	21	21.0	43	43.0	25	25.0	8	8.0	3	3.0
X2.6	6	6.0	25	25.0	47	47.0	20	20.0	2	2.0
X2.7	35	35.0	44	44.0	10	10.0	10	10.0	1	1.0
X2.8	12	12.0	36	36.0	37	37.0	14	14.0	1	1.0
X2.9	20	20.0	45	45.0	26	26.0	9	9.0	0	0

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.8 distribusi jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji pada daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh hasil skor jawaban responden terhadap 9 item pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan X2.1 terdapat 7 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 7.0%, 30 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 30.0%, 42 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 42.0%, 20 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 20.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 2) Pada item pernyataan X2.2 terdapat 46 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 46.0%, 39 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 39.0%, 11 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 11.0%, 3 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 3.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
3. Pada item pernyataan X2.3 terdapat 23 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 23.0%, 62 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 62.0%, 12 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 12.0%, 2 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 2.0%, dan 1

responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.

4. Pada item pernyataan X2.4 terdapat 45 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 45.0%, 49 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 49.0%, 3 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 3.0%, 3 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 3.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
5. Pada item pernyataan X2.5 terdapat 21 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 21.0%, 43 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 43.0%, 25 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 25.0%, 8 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 8.0%, dan 3 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 3.0%.
6. Pada item pernyataan X2.6 terdapat 6 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 6.0%, 25 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 25.0%, 47 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 47.0%, 20 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 20.0%, dan 2 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 2.0%.
7. Pada item pernyataan X2.7 terdapat 35 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 35.0%, 44 responden yang

menjawab “setuju” dengan persentase 44.0%, 10 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 10.0%, 10 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 10.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.

8. Pada item pernyataan X2.8 terdapat 12 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 12.0%, 36 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 36.0%, 37 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 37.0%, 14 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 14.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
9. Pada item pernyataan X2.9 terdapat 20 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 20.0%, 45 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 45.0%, 26 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 26.0%, 9 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 9.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Hasil distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2) dijabarkan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	2.0	2.0	2.0
	19.00	1	1.0	1.0	3.0
	20.00	5	5.0	5.0	8.0
	21.00	3	3.0	3.0	11.0
	22.00	4	4.0	4.0	15.0
	23.00	3	3.0	3.0	18.0
	24.00	5	5.0	5.0	23.0
	25.00	11	11.0	11.0	34.0
	26.00	10	10.0	10.0	44.0
	27.00	9	9.0	9.0	53.0
	28.00	12	12.0	12.0	65.0
	29.00	7	7.0	7.0	72.0
	30.00	9	9.0	9.0	81.0
	31.00	5	5.0	5.0	86.0
	32.00	4	4.0	4.0	90.0
	33.00	1	1.0	1.0	91.0
	34.00	2	2.0	2.0	93.0
	35.00	2	2.0	2.0	95.0
	36.00	4	4.0	4.0	99.0
	38.00	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.9 distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di daya tarik wisata Pantai Salopi, dapat dilihat bahwa terdapat 2 responden yang memperoleh total skor 17.00 dengan persentase 2.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 19.00 dengan persentase 1.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 20.00 dengan persentase 5.0%, 3 responden yang

memperoleh total skor 21.00 dengan persentase 3.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 22.00 dengan persentase 4.0%, 3 responden yang memperoleh total skor 23.00 dengan persentase 3.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 24.00 dengan persentase 5.0%, 11 responden yang memperoleh total skor 25.00 dengan persentase 11.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 26.00 dengan persentase 10.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 27.00 dengan persentase 9.0%, 12 responden yang memperoleh total skor 28.00 dengan persentase 12.0%, 7 responden yang memperoleh total skor 29.00 dengan persentase 7.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 30.00 dengan persentase 9.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 31.00 dengan persentase 5.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 32.00 dengan persentase 4.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 33.00 dengan persentase 1.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 34.00 dengan persentase 2.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 35.00 dengan persentase 2.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 36.00 dengan persentase 4.0%, dan 1 responden yang memperoleh total skor 38.00 dengan persentase 1.0%.

Hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2) dijabarkan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		27.1600
Median		27.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		4.34548
Variance		18.883
Range		21.00
Minimum		17.00
Maximum		38.00
Sum		2716.00

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji pada daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh nilai minimum sebesar 17.00 dan nilai maximum sebesar 38.00 dengan range atau selisih nilai 21.00, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh sebesar 27.16, median atau nilai tengah yaitu 27.00, modus atau nilai yang sering muncul yaitu 28.00, nilai variance sebesar 18.883, dan nilai Std. deviation sebesar 4.34548. nilai keseluruhan dari penjumlahan total skor jawaban responden terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2) sebesar 2716.00.

c. Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan (X_3)

Hasil jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan (X_3) dijabarkan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang

Diberikan (X_3)

Item Pernyataan	Skor Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	17	17.0	51	51.0	19	19.0	11	11.0	2	2.0
X3.2	14	14.0	58	58.0	20	20.0	7	7.0	1	1.0
X3.3	12	12.0	53	53.0	28	28.0	6	6.0	1	1.0
X3.4	12	12.0	41	41.0	35	35.0	11	11.0	1	1.0
X3.5	35	35.0	40	40.0	17	17.0	8	8.0	0	0
X3.6	13	13.0	54	54.0	26	26.0	7	7.0	0	0

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 distribusi jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan di daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh hasil skor jawaban responden terhadap 6 item pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan X3.1 terdapat 17 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 17.0%, 51 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 51.0%, 19 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 19.0%, 11 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 11.0%, dan 2 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 2.0%.

- 2) Pada item pernyataan X3.2 terdapat 14 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 14.0%, 58 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 58.0%, 20 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 20.0%, 7 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 7.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 3) Pada item pernyataan X3.3 terdapat 12 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 12.0%, 53 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 53.0%, 28 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 28.0%, 6 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 6.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 4) Pada item pernyataan X3.4 terdapat 12 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 12.0%, 41 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 41.0%, 35 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 35.0%, 11 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 11.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 5) Pada item pernyataan X3.5 terdapat 35 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 35.0%, 40 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 40.0%, 17 responden yang

menjawab “kurang setuju” dengan persentase 17.0%, 8 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 8.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

- 6) Pada item pernyataan X3.6 terdapat 13 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 13.0%, 54 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 54.0%, 26 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 26.0%, 7 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 7.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan (X_3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	2.0	2.0	2.0
	12.00	4	4.0	4.0	6.0
	14.00	1	1.0	1.0	7.0
	15.00	3	3.0	3.0	10.0
	16.00	6	6.0	6.0	16.0
	17.00	9	9.0	9.0	25.0
	18.00	10	10.0	10.0	35.0
	19.00	19	19.0	19.0	54.0
	20.00	18	18.0	18.0	72.0
	21.00	13	13.0	13.0	85.0
	22.00	6	6.0	6.0	91.0
	23.00	3	3.0	3.0	94.0
	24.00	3	3.0	3.0	97.0
	25.00	1	1.0	1.0	98.0
	26.00	1	1.0	1.0	99.0
	27.00	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.12 distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan di daya tarik wisata Pantai Salopi, dapat dilihat bahwa terdapat 2 responden yang memperoleh total skor 10.00 dengan persentase 2.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 12.00 dengan persentase 4.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 14.00 dengan persentase 1.0%, 3 responden yang memperoleh total skor 15.00 dengan persentase 3.0%, 6 responden yang memperoleh total skor 16.00 dengan persentase 6.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 17.00 dengan persentase 9.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 18.00 dengan persentase 10.0%, 19 responden yang memperoleh total skor 19.00 dengan persentase 19.0%, 18 responden yang memperoleh total skor 20.00 dengan persentase 18.0%, 13 responden yang memperoleh total skor 21.00 dengan persentase 13.0%, 6 responden yang memperoleh total skor 22.00 dengan persentase 6.0%, 3 responden yang memperoleh total skor 23.00 dengan persentase 6.0%, 3 responden yang memperoleh total skor 24.00 dengan persentase 3.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 25.00 dengan persentase 1.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 26.00 dengan persentase 1.0%, dan 1 responden yang memperoleh total skor 27.00 dengan persentase 1.0%.

Hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan (X_3) dijabarkan dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Keamanan yang Diberikan (X_3)

Keamanan yang diberikan		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean	19.0100	
Median	19.0000	
Mode	19.00	
Std. Deviation	3.05999	
Variance	9.364	
Range	17.00	
Minimum	10.00	
Maximum	27.00	
Sum	1901.00	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan pada daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh nilai minimum sebesar 10.00 dan nilai maximum sebesar 27.00 dengan range atau selisih nilai 17.00, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh sebesar 19.01, median atau nilai tengah yaitu 19.00, modus atau nilai yang sering muncul yaitu 19.00, nilai variance sebesar 9.364, dan nilai Std. deviation sebesar 3.05999. nilai keseluruhan dari penjumlahan total skor jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan (X_3) sebesar 1901.00.

d. Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas

Kunjungan (X_4)

Hasil jawaban responden terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X_4) dijabarkan dalam tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)

Item Pernyataan	Skor Jawaban									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	28	28.0	54	54.0	13	13.0	4	4.0	1	1.0
X4.2	23	23.0	56	56.0	19	19.0	1	1.0	1	1.0
X4.3	26	26.0	54	54.0	15	15.0	5	5.0	0	0
X4.4	10	10.0	43	43.0	34	34.0	12	12.0	1	1.0
X4.5	12	12.0	35	35.0	31	31.0	18	18.0	4	4.0
X4.6	36	36.0	58	58.0	4	4.0	2	2.0	0	0
X4.7	23	23.0	53	53.0	18	18.0	6	6.0	0	0
X4.8	25	25.0	55	55.0	15	15.0	5	5.0	0	0

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.14 distribusi jawaban responden terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh hasil skor jawaban responden terhadap 8 item pernyataan dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan X4.1 terdapat 28 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 28.0%, 54 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 54.0%, 13 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 13.0%, 4 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 4.0%, dan 1

responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.

- 2) Pada item pernyataan X4.2 terdapat 23 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 23.0%, 56 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 56.0%, 19 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 19.0%, 1 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 1.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 3) Pada item pernyataan X4.3 terdapat 26 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 26.0%, 54 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 54.0%, 15 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 15.0%, 5 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 5.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
- 4) Pada item pernyataan X4.4 terdapat 10 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 10.0%, 43 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 43.0%, 34 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 34.0%, 12 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 12.0%, dan 1 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 1.0%.
- 5) Pada item pernyataan X4.5 terdapat 12 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 12.0%, 35 responden yang

menjawab “setuju” dengan persentase 35.0%, 31 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 31.0%, 18 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 18.0%, dan 4 responden yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 4.0%.

- 6) Pada item pernyataan X4.6 terdapat 36 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 36.0%, 58 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 58.0%, 4 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 4.0%, 2 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 2.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
- 7) Pada item pernyataan X4.7 terdapat 23 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 23.0%, 53 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 53.0%, 18 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 18.0%, 6 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 6.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.
- 8) Pada item pernyataan X4.8 terdapat 25 responden yang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 25.0%, 55 responden yang menjawab “setuju” dengan persentase 55.0%, 15 responden yang menjawab “kurang setuju” dengan persentase 15.0%, 5 responden yang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 5.0%, dan tidak ada responden yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Total Skor Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.00	2	2.0	2.0	2.0
	22.00	4	4.0	4.0	6.0
	23.00	1	1.0	1.0	7.0
	24.00	3	3.0	3.0	10.0
	25.00	4	4.0	4.0	14.0
	26.00	8	8.0	8.0	22.0
	27.00	6	6.0	6.0	28.0
	28.00	7	7.0	7.0	35.0
	29.00	10	10.0	10.0	45.0
	30.00	18	18.0	18.0	63.0
	31.00	10	10.0	10.0	73.0
	32.00	6	6.0	6.0	79.0
	33.00	9	9.0	9.0	88.0
	34.00	5	5.0	5.0	93.0
	35.00	4	4.0	4.0	97.0
	37.00	2	2.0	2.0	99.0
	39.00	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.15 distribusi frekuensi total skor jawaban responden terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan pada daya tarik wisata Pantai Salopi, dapat dilihat bahwa terdapat 2 responden yang memperoleh total skor 21.00 dengan persentase 2.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 22.00 dengan persentase 4.0%, 1 responden yang memperoleh total skor 23.00 dengan persentase 1.0%, 3 responden yang memperoleh total skor 24.00 dengan persentase 3.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 25.00 dengan persentase 4.0%, 8 responden yang

memperoleh total skor 26.00 dengan persentase 8.0%, 6 responden yang memperoleh total skor 27.00 dengan persentase 6.0%, 7 responden yang memperoleh total skor 28.00 dengan persentase 7.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 29.00 dengan persentase 10.0%, 18 responden yang memperoleh total skor 30.00 dengan persentase 18.0%, 10 responden yang memperoleh total skor 31.00 dengan persentase 10.0%, 6 responden yang memperoleh total skor 32.00 dengan persentase 6.0%, 9 responden yang memperoleh total skor 33.00 dengan persentase 9.0%, 5 responden yang memperoleh total skor 34.00 dengan persentase 5.0%, 4 responden yang memperoleh total skor 35.00 dengan persentase 4.0%, 2 responden yang memperoleh total skor 37.00 dengan persentase 2.0%, dan 1 responden yang memperoleh total skor 39.00 dengan persentase 1.0%.

Tabel 4.16 Statistik Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Tingkat

Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)

Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan	
N	Valid
	Missing
	100
Mean	29.4300
Median	30.0000
Mode	30.00
Std. Deviation	3.67425
Variance	13.500
Range	18.00
Minimum	21.00
Maximum	39.00
Sum	2943.00

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.16 hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan pada daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh nilai minimum sebesar 21.00 dan nilai maximum sebesar 39.00 dengan range atau selisih nilai 18.00, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh sebesar 29.43, median atau nilai tengah yaitu 30.00, modus atau nilai yang sering muncul yaitu 30.00, nilai variance sebesar 13.500, dan nilai Std. deviation sebesar 3.67425. nilai keseluruhan dari penjumlahan total skor jawaban responden terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X_3) sebesar 2943.00.

3. Deskripsi Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 orang pengunjung daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh hasil jawaban yang terdiri dari keunikan (X_1), pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2), keamanan yang diberikan (X_3), serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X_4) yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Persepsi Pengunjung Terhadap Keunikan (X_1)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap keunikan daya tarik wisata Pantai Salopi dengan total 6 item pernyataan, berikut dijabarkan total skor dan persentase pada masing-masing item yang dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Persepsi Pengunjung Terhadap Keunikan (X_1)

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang	407	81,40%	Sangat Setuju
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa	244	48,80%	Kurang Setuju
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi	413	82,60%	Sangat Setuju
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain	299	59,80%	Kurang Setuju
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain	354	70,80%	Setuju
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain	317	63,40%	Tidak Setuju
Rata-rata		339	67,80%	Setuju

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 persepsi pengunjung terhadap keunikan daya tarik wisata Pantai Salopi diperoleh hasil perhitungan skor dan persentase dari 100 jawaban responden, berikut rinciannya:

1. Pada pernyataan pertama diperoleh skor 407 dengan persentase 81,40% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung menilai bahwa Pantai Salopi memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari pantai-pantai lain di Kabupaten Pinrang, hal ini menandakan bahwa

keunikan pantai menjadi daya tarik utama yang cukup kuat menurut persepsi pengunjung.

2. Pada pernyataan kedua diperoleh skor 244 dengan persentase 48,80% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Karena pernyataan kedua ini merupakan pernyataan *unfavorable*, maka jawaban responden yang cenderung kurang setuju menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung tidak sepenuhnya sependapat bahwa kondisi alam Pantai Salopi tidak istimewa. Artinya, persepsi pengunjung terhadap keistimewaan kondisi alam Pantai Salopi bersifat netral cenderung ke positif, namun belum dominan.
3. Pada pernyataan ketiga diperoleh skor 413 dengan persentase 82,60% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju”, ini menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung menganggap Pantai Salopi memiliki daya tarik yang unik dan cukup kuat untuk meninggalkan kesan positif, hingga membuat mereka tertarik untuk berkunjung kembali. Hal ini merupakan indikasi bahwa Pantai Salopi memberikan kesan mendalam bagi pengunjung.
4. Pada pernyataan keempat diperoleh skor 299 dengan persentase 59,80% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Artinya, sebagian besar responden belum sepenuhnya menilai bahwa kuliner khas lokal di Pantai Salopi menjadi pembeda yang signifikan. Ini berarti bahwa aspek kuliner sebagai bagian dari keunikan masih belum terlalu menonjol di mata pengunjung.

5. Pada pernyataan kelima diperoleh skor 354 dengan persentase 70,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Ini menunjukkan bahwa pengunjung memiliki persepsi positif terhadap keberagaman kegiatan wisata di Pantai Salopi, meskipun belum sepenuhnya dominan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisata sudah dianggap cukup menarik, namun masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut.
6. Pada pernyataan keenam diperoleh skor 317 dengan persentase 63,40% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Meskipun pernyataan ini merupakan pernyataan *unfavorable*, hasil pembalikan skor menunjukkan bahwa responden cenderung tidak setuju dengan isi pernyataan yang menghasilkan persentase akhir 63,40% dan berada pada kategori “setuju”. Artinya, pengunjung menilai bahwa Pantai Salopi memiliki spot foto yang unik dan menarik. Persepsi ini menunjukkan bahwa elemen visual menjadi bagian yang cukup dihargai oleh pengunjung.

Secara keseluruhan hasil perhitungan rata-rata skor yang didapatkan sebesar 339 dengan persentase 67,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”, ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai keunikan Pantai Salopi tergolong baik.

- b) Persepsi Pengunjung Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

Tabel 4.18 Persepsi Pengunjung Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton	278	55,60%	Kurang Setuju
2.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan	174	34,80%	Tidak Setuju
3.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan	404	80,80%	Setuju
4.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam	436	87,20%	Sangat Setuju
5.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik	371	74,20%	Setuju
6.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya	287	57,40%	Kurang Setuju
7.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman	198	39,60%	Tidak Setuju
8.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar	344	68,80%	Setuju
9.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan	224	44,80%	Kurang Setuju
Rata-rata		302	60,36%	Kurang Setuju

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.18 persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji pada daya tarik wisata Pantai Salopi diperoleh hasil perhitungan skor dan persentase dari 100 jawaban responden, berikut rinciannya:

1. Pada pernyataan pertama diperoleh skor 278 dengan persentase 55,60% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Karena ini merupakan pernyataan *unfavorable*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak sepenuhnya setuju bahwa pemandangan di Pantai Salopi monoton. Artinya, secara umum pengunjung menilai pemandangan di Pantai Salopi cukup beragam dan tidak membosankan.
2. Pada pernyataan kedua diperoleh skor 174 dengan persentase 34,80% yang termasuk dalam kategori “tidak setuju”. Persentase rendah ini menandakan bahwa persepsi pengunjung terhadap kebersihan Pantai Salopi tergolong negatif, meskipun skor sudah dibalik karena pernyataan ini merupakan pernyataan *unfavorable*, nilai rendah yang diperoleh menunjukkan bahwa pengunjung masih merasa ada permasalahan dengan sampah yang mengganggu pemandangan.
3. Pada pernyataan ketiga diperoleh skor 404 dengan persentase 80,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung menilai pemandangan laut di Pantai Salopi indah dan memberikan kesan menenangkan, sehingga menjadi salah satu daya tarik utama dari pantai tersebut.

4. Pada pernyataan keempat diperoleh skor 436 dengan persentase 87,20% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Dengan persentase yang sangat tinggi, ini menandakan bahwa *sunset* di Pantai Salopi menjadi elemen visual yang sangat dihargai oleh pengunjung dan memberi pengalaman estetis yang kuat.
5. Pada pernyataan kelima diperoleh skor 371 dengan persentase 74,20% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Artinya, mayoritas pengunjung setuju bahwa suasana alam Pantai Salopi masih alami dan cukup terjaga. Hal ini menunjukkan persepsi positif terhadap keaslian dan kelestarian lingkungan pantai.
6. Pada pernyataan keenam diperoleh skor 287 dengan persentase 57,40% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Karena ini merupakan pernyataan *unfavorable*, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden kurang setuju bahwa suasana Pantai Salopi mengecewakan. Ini berarti pengunjung merasa suasana pantai cukup menarik dan sesuai harapan.
7. Pada pernyataan ketujuh diperoleh skor 198 dengan persentase 39,60% yang termasuk dalam kategori “tidak setuju”. Persentase ini tergolong rendah, menandakan bahwa persepsi pengunjung terhadap kenyamanan akan kebersihan area Pantai Salopi tergolong negatif, meskipun skor sudah dibalik karena pernyataan ini merupakan pernyataan *unfavorable*, nilai rendah yang diperoleh menunjukkan bahwa pengunjung tidak merasa nyaman dengan kondisi kebersihan Pantai Salopi.

8. Pada pernyataan kedelapan diperoleh skor 344 dengan persentase 68,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung memiliki persepsi positif terhadap kelestarian lingkungan Pantai Salopi. Lingkungannya dianggap cukup alami dan tidak tercemar, yang turut mendukung keindahan pantai.
9. Pada pernyataan kesembilan diperoleh skor 224 dengan persentase 44,80% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Pernyataan ini merupakan pernyataan *unfavorable*, meskipun berada pada kategori kurang setuju, namun hasil perhitungan lebih cenderung ke arah negatif karena lebih mendekati kategori tidak setuju. Artinya, hal ini menunjukkan adanya rasa ketidakpuasan pengunjung terhadap kebersihan fasilitas yang perlu perhatian dari pengelola.

Secara keseluruhan hasil perhitungan rata-rata skor yang didapatkan sebesar 302 dengan persentase 60,36% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”, ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi tergolong negatif/tidak baik. Meskipun terdapat beberapa aspek yang dinilai positif oleh pengunjung seperti pemandangan laut dan *sunset* yang indah, serta suasana alam yang masih alami dan terjaga dengan baik. Namun, aspek lain seperti sampah yang banyak berserakan di sekitar area pantai dan keberagaman atraksi yang masih kurang dinilai sangat perlu untuk diperhatikan oleh pihak pengelola.

- c) Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan yang Diberikan (X₃)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap keamanan yang diberikan di daya tarik wisata Pantai Salopi dengan total 6 item pernyataan, berikut dijabarkan total skor dan persentase pada masing-masing item yang dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan yang Diberikan (X_3)

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1.	Keberadaan petugas penjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung	370	74,00%	Setuju
2.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung	377	75,40%	Setuju
3.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang	231	46,20%	Kurang Setuju
4.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan	352	70,40%	Setuju
5.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton	198	39,60%	Tidak Setuju
6.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan	373	74,60%	Setuju
Rata-rata		317	63,37%	Setuju

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.19 persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan di daya tarik wisata Pantai Salopi diperoleh hasil perhitungan skor dan persentase dari 100 jawaban responden, berikut rinciannya:

1. Pada pernyataan pertama diperoleh skor 370 dengan persentase 74,00% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan petugas telah memberikan rasa aman kepada pengunjung selama berada di lokasi wisata.
2. Pada pernyataan kedua diperoleh skor 377 dengan persentase 75,40% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Artinya, responden menilai bahwa pengawasan terhadap keselamatan pengunjung telah dilakukan dengan cukup intensif sehingga menciptakan rasa aman selama menikmati kegiatan wisata.
3. Pada pernyataan ketiga diperoleh skor 231 dengan persentase 46,20% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Pernyataan ini merupakan pernyataan *unfavorable* yang dimana meskipun skornya telah dibalik, persentase yang tergolong rendah ini menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap kecukupan jumlah petugas masih kurang baik. Pengunjung masih merasa jumlah petugas belum mencukupi untuk seluruh area wisata secara menyeluruh.
4. Pada pernyataan keempat diperoleh skor 352 dengan persentase 70,40% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung menilai bahwa fasilitas di Pantai Salopi telah dilengkapi dengan tanda peringatan yang cukup jelas yang membantu dalam menjaga keselamatan selama digunakan, ini mencerminkan manajemen kemanan yang baik dari segi informasi keselamatan.

5. Pada pernyataan kelima diperoleh skor 198 dengan persentase 39,60% yang termasuk dalam kategori “tidak setuju”. Karena ini merupakan pernyataan *unfavorable* dengan skor yang telah dibalik, skor yang tergolong rendah menandakan bahwa pengunjung merasa akses ke Pantai Salopi masih menjadi kendala, khususnya karena kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai.
6. Pada pernyataan keenam diperoleh skor 373 dengan persentase 74,60% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini berarti bahwa mayoritas pengunjung merasa fasilitas yang tersedia telah memenuhi standar keselamatan, sehingga mereka merasa aman selama menggunakan fasilitas tersebut.

Secara keseluruhan hasil perhitungan rata-rata skor yang didapatkan sebesar 317 dengan persentase 63,37% yang termasuk dalam kategori “setuju”, ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai keamanan yang diberikan di Pantai Salopi tergolong baik. Keberadaan petugas, pengawasan yang dilakukan secara intensif, serta fasilitas dengan tanda peringatan yang jelas dan telah memenuhi standar keselamatan untuk digunakan dinilai cukup baik oleh pengunjung, meskipun masih ada catatan terhadap jumlah petugas penjaga pantai yang masih perlu untuk ditingkatkan dan akses jalan yang perlu diperbaiki dengan rambu-rambu petunjuk arah yang dapat dilihat dengan lebih jelas.

- d) Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X₄)

Berikut dijabarkan total skor dan persentase pada masing-masing item yang dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas

Kunjungan (X₄)

No	Item Pernyataan	Skor	Persentase	Kategori
1.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman	404	80,80%	Setuju
2.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung	399	79,80%	Setuju
3.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung	401	80,20%	Setuju
4.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat	251	50,20%	Kurang Setuju
5.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat	267	53,40%	Kurang Setuju
6.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan	428	85,60%	Sangat Setuju
7.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya	393	78,60%	Setuju
8.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik	400	80,00%	Setuju
Rata-rata		368	73,58%	Setuju

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.20 persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan di daya tarik wisata Pantai Salopi diperoleh hasil perhitungan skor dan persentase dari 100 jawaban responden, berikut rinciannya:

1. Pada pernyataan pertama diperoleh skor 404 dengan persentase 80,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Artinya, mayoritas pengunjung merasa sikap ramah dari pengelola Pantai Salopi memberikan kesan baik yang menunjukkan bahwa keramahan merupakan kekuatan pelayanan di Pantai Salopi.
2. Pada pernyataan kedua diperoleh skor 399 dengan persentase 79,80% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini berarti pengunjung menilai bahwa pengelola menunjukkan sikap profesional dalam pelayanan, termasuk dalam cara berinteraksi, melayani, dan menangani kebutuhan pengunjung.
3. Pada pernyataan ketiga diperoleh skor 401 dengan persentase 80,20% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Ini menunjukkan bahwa responden merasa petugas bekerja secara cepat dan efektif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan selama kunjungan berlangsung.
4. Pada pernyataan keempat diperoleh skor 251 dengan persentase 50,20% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Karena ini merupakan pernyataan *unfavorable*, hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian responden merasa jika penyelesaian keluhan atau masalah yang diadukan sudah ditangani dengan cukup baik,

meskipun demikian respon terhadap masalah pengunjung masih perlu untuk ditingkatkan lebih baik lagi.

5. Pada pernyataan kelima diperoleh skor 267 dengan persentase 53,40% yang termasuk dalam kategori “kurang setuju”. Pernyataan Ini merupakan pernyataan *unfavorable*, dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa responden merasa fasilitas berupa toilet dan kamar mandi belum sepenuhnya bersih dan nyaman, sehingga masih perlu untuk ditingkatkan.
6. Pada pernyataan keenam diperoleh skor 428 dengan persentase 85,60% yang termasuk dalam kategori “sangat setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung merasa sangat puas dengan tempat 83arker yang disediakan, sehingga menjadi nilai tambah tersendiri dimata pengunjung.
7. Pada pernyataan ketujuh diperoleh skor 393 dengan persentase 78,60% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Artinya, sebagian besar responden merasa berwisata ke Pantai Salopi cukup menyenangkan dan sesuai harapan yang menandakan bahwa berkunjung ke Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang cukup memuaskan.
8. Pada pernyataan kedelapan diperoleh skor 400 dengan persentase 80,00% yang termasuk dalam kategori “setuju”. Hal ini berarti bahwa pengunjung menilai fasilitas untuk keluarga sudah tersedia dan menunjang, seperti area bermain anak atau tempat bersantai bersama keluarga.

Secara keseluruhan hasil perhitungan rata-rata skor yang didapatkan sebesar 368 dengan persentase 73,58% yang termasuk dalam kategori “setuju”, ini menunjukkan bahwa pengunjung menilai tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi tergolong baik. Keramahan pengelola, sikap profesional yang ditunjukkan, dan kecepatan serta efisiensi dalam menyelesaikan permintaan pengunjung dinilai cukup baik oleh responden. Begitupun dengan area parkir yang luas, fasilitas untuk keluarga yang memadai, serta pengalaman wisata yang menyenangkan. Adapun untuk kecepatan dalam merespon keluhan atau masalah pengunjung, dan aspek kebersihan toilet masih perlu untuk ditingkatkan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Dibawah ini merupakan hasil uji validitas yang dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Validitas

Sub Variabel	Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Keunikan (X ₁)	X1.1	0,557	0,195	0,000	Valid
	X1.2	0,444	0,195	0,000	Valid
	X1.3	0,638	0,195	0,000	Valid
	X1.4	0,698	0,195	0,000	Valid
	X1.5	0,703	0,195	0,000	Valid
	X1.6	0,582	0,195	0,000	Valid

Lanjutan Tabel 4.21

Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X ₂)	X2.1	0,573	0,195	0,000	Valid
	X2.2	0,535	0,195	0,000	Valid
	X2.3	0,589	0,195	0,000	Valid
	X2.4	0,355	0,195	0,000	Valid
	X2.5	0,618	0,195	0,000	Valid
	X2.6	0,581	0,195	0,000	Valid
	X2.7	0,647	0,195	0,000	Valid
	X2.8	0,504	0,195	0,000	Valid
	X2.9	0,578	0,195	0,000	Valid
Keamanan yang Diberikan (X ₃)	X3.1	0,729	0,195	0,000	Valid
	X3.2	0,759	0,195	0,000	Valid
	X3.3	0,403	0,195	0,000	Valid
	X3.4	0,601	0,195	0,000	Valid
	X3.5	0,394	0,195	0,000	Valid
	X3.6	0,690	0,195	0,000	Valid
Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X ₄)	X4.1	0,736	0,195	0,000	Valid
	X4.2	0,717	0,195	0,000	Valid
	X4.3	0,541	0,195	0,000	Valid
	X4.4	0,338	0,195	0,001	Valid
	X4.5	0,497	0,195	0,000	Valid
	X4.6	0,449	0,195	0,000	Valid
	X4.7	0,664	0,195	0,000	Valid
	X4.8	0,622	0,195	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Kriteria item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid, berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.21 diatas didapatkan hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada keseluruhan item pernyataan. Sehingga dapat disimpulkan, seluruh item pernyataan dengan total 29 item yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas

Sub Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Reliabilitas	Keterangan
(X ₁)	0,648	0,60	Reliabel
(X ₂)	0,721	0,60	Reliabel
(X ₃)	0,632	0,60	Reliabel
(X ₄)	0,692	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22, 2025

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ialah apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 4.22 diatas didapatkan hasil pada sub variabel keunikan (X₁) dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,648 > 0,60$ yang berarti reliabel, pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X₂) dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,721 > 0,60$ yang berarti reliabel, keamanan yang diberikan (X₃) dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,632 > 0,60$ yang berarti reliabel, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄) dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,692 > 0,60$ yang berarti

reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada masing-masing sub variabel dinyatakan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi, yang dikaji melalui empat sub variabel, yaitu: keunikan, pemandangan dan keindahan alam, keamanan yang diberikan, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan.

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif terhadap persepsi pengunjung mengenai daya tarik wisata Pantai Salopi, diperoleh rata-rata skor 322 dengan persentase 66,27%. Jika merujuk pada tabel kriteria penilaian yang digunakan, hasil tersebut termasuk dalam kategori “setuju” (61–80%), yang berarti persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi adalah baik.

Begitu pula dengan sub variabel keunikan yang memiliki persentase 67,80% dan termasuk dalam kategori “setuju” yang berarti bahwa persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi adalah baik, pada sub variabel pemandangan dan keindahan alam yang tersaji memiliki persentase 60,36% dan termasuk dalam kategori “kurang setuju” yang berarti bahwa persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi adalah tidak baik, pada sub variabel keamanan yang diberikan memiliki persentase 63,37% dan termasuk dalam kategori “setuju” yang berarti bahwa persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan di Pantai Salopi adalah baik, dan pada sub variabel tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan memiliki persentase 73,58% dan termasuk dalam kategori “setuju” yang berarti bahwa persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi adalah baik.

Dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis terhadap sub variabel keunikan, pemandangan dan keindahan alam yang tersaji, keamanan yang diberikan, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Rata-rata	Persentase (%)	Kategori	Keputusan Hipotesis
H1: Persepsi pengunjung terhadap keunikan adalah baik	339	67,80%	Setuju	Diterima
H2: Persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji adalah tidak baik	302	60,36%	Kurang Setuju	Diterima
H3: Persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan adalah tidak baik	317	63,37%	Setuju	Ditolak
H4: Persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan adalah baik	368	73,58%	Setuju	Diterima

Sumber: Hasil olahan data primer, 2025

Berdasarkan hasil pengujian terhadap empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa mayoritas persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi berada dalam kategori "baik", ditunjukkan dengan nilai persentase yang berada dalam rentang 61%–80% yang termasuk dalam kategori kategori "Setuju".

Dari keempat hipotesis yang diuji, terdapat tiga hipotesis (H1, H2, dan H4) yang diterima, sedangkan satu hipotesis (H3) ditolak. Pada H3 diajukan bahwa persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan adalah tidak baik, namun hasil analisis menunjukkan bahwa pengunjung menilai aspek keamanan dengan cukup baik (persentase 63,37%), sehingga hipotesis tersebut tidak terbukti.

Secara umum, persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi adalah baik, mengingat skor rata-rata keseluruhan berada dalam kategori "Setuju" (66,27%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengunjung memiliki pandangan positif terhadap berbagai aspek daya tarik wisata di Pantai Salopi, khususnya pada aspek keunikan, keamanan, pelayanan, dan kualitas kunjungan. Dengan demikian, hasil ini memperkuat temuan bahwa Pantai Salopi memiliki potensi daya tarik yang cukup baik di mata pengunjung, meskipun terdapat satu aspek (pemandangan dan keindahan alam) yang masih perlu ditingkatkan karena dinilai kurang maksimal.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Pengunjung Terhadap Keunikan Daya Tarik Wisata Pantai Salopi

Keunikan merupakan suatu ciri khas atau hal yang membedakan sesuatu dari yang lain, baik itu dalam konteks budaya, produk, maupun pengalaman. Keunikan ini mencakup aspek-aspek yang langka, tidak biasa, atau istimewa sehingga mampu menarik perhatian banyak orang. Setiap daya tarik wisata memiliki keunikan tersendiri, sama halnya dengan daya tarik wisata Pantai Salopi.⁶¹

Berdasarkan hasil analisis terhadap sub variabel keunikan, diketahui bahwa persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi tergolong positif hingga sangat positif. Hal ini terutama terlihat pada aspek daya tarik utama seperti ciri khas pantai dan keunikan yang mampu mendorong keinginan untuk kembali berkunjung. Temuan ini sejalan dengan elemen *attraction* dalam teori 4A oleh Cooper et al, yang menekankan bahwa daya tarik merupakan magnet utama dalam menarik kunjungan wisatawan.

⁶¹Nur Alim dan Mustika Syarifuddin, 'Potensi Pengembangan Desa Wisata Karang Latimojong Di Kabupaten Enrekang', *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 1.2 (2022), h.171.

Salah satu bentuk keunikan Pantai Salopi yang paling menonjol adalah panorama *sunset*-nya yang indah. Hal ini terbukti dari tingginya jumlah kunjungan pada waktu menjelang sore hari, dimana pengunjung datang khusus untuk menyaksikan pemandangan matahari terbenam di pantai ini. Selain itu, keberadaan kafe-kafe dengan desain arsitektur yang menarik dan bervariasi disepanjang kawasan pantai turut menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi kalangan muda. Hal ini diperkuat dengan data pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa 90% pengunjung didominasi oleh kelompok usia 16 hingga 31 tahun. Temuan ini serupa dengan penelitian oleh Novita Rifaul Kirom, et al, yang menyatakan bahwa semakin unik suatu tempat wisata, maka semakin tinggi daya tariknya bagi wisatawan.⁶²

Keunikan daya tarik ini juga terkait erat dengan aspek harga yang diterapkan oleh pengelola. Pengalaman menikmati pemandangan sunset serta suasana pantai yang unik tidak dikenakan biaya tiket masuk secara khusus, melainkan telah terintegrasi dalam pembelian makanan dan minuman di kafe sekitar pantai. Bagi pengunjung, sistem ini dinilai memberikan nilai tambah, karena mereka merasa memperoleh pengalaman wisata yang khas dengan harga yang masih terjangkau. Hal ini memperkuat persepsi positif bahwa keunikan Pantai Salopi tidak hanya memikat secara visual dan suasana, tetapi juga memberikan pengalaman bernilai sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Meskipun demikian, masih terdapat aspek pendukung keunikan yang perlu mendapat perhatian, seperti keberadaan kuliner khas yang dinilai kurang

⁶²Novita Rifaul Kirom, et al, ‘Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.3 (2016), h.537.

memuaskan. Hal ini terlihat pada hasil tanggapan item nomor 4, dimana mayoritas pengunjung memberikan jawaban “kurang setuju”. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Pantai Salopi telah memiliki karakteristik khas yang kuat, pengelola wisata perlu memperkuat aspek pendukung keunikan tersebut, termasuk dengan mempertimbangkan keseimbangan antara harga dan kualitas menu makanan khas agar kesan keseluruhan yang ditangkap pengunjung lebih utuh dan memuaskan.

2. Persepsi Pengunjung Terhadap Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji di Pantai Salopi

Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji merujuk pada keseluruhan tampilan visual dari unsur-unsur alam, seperti pegunungan, lautan, langit, hutan, maupun bentang pantai yang secara alami membentuk komposisi ruang dengan nilai estetika. Keindahan ini dapat diamati secara langsung oleh indera penglihatan, memberikan pengalaman visual yang menyenangkan, menenangkan, serta mampu menimbulkan respon emosional positif dari pengamat. Dengan demikian, pemandangan alam bukan hanya sekadar objek visual, melainkan juga merupakan elemen penting dalam membentuk daya tarik wisata melalui persepsi estetika pengunjung.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya ketimpangan antara daya tarik visual dengan kenyamanan lingkungan di lokasi wisata. Beberapa elemen pemandangan seperti matahari terbenam dan keindahan laut di Pantai Salopi, memperoleh respon yang sangat positif dari responden. Hal ini mengindikasikan bahwa secara visual Pantai Salopi memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Temuan ini mendukung pernyataan

Subhan Purwadinata dan Ambarwati yang menyatakan potensi keindahan alam merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.⁶³

Keindahan alam ini juga memiliki kaitan dengan aspek harga, terutama dalam hal persepsi nilai dari pengalaman yang diperoleh pengunjung. Pengalaman menikmati panorama alam seperti sunset, laut yang bersih, dan suasana pantai yang tenang tidak dikenai biaya tambahan. Karena tidak adanya tiket masuk dan semua fasilitas dasar telah disatukan dalam pembelian makanan di kafe sekitar pantai, pengunjung merasakan bahwa harga yang dibayarkan sebanding bahkan menguntungkan, mengingat mereka dapat menikmati pemandangan yang menawan tanpa harus mengeluarkan biaya khusus untuk itu. Dengan kata lain, keindahan alam Pantai Salopi memberikan nilai visual dan emosional yang tinggi dengan biaya yang relatif rendah, sehingga menambah daya tariknya sebagai tempat wisata yang bernilai ekonomis.

Namun demikian, terdapat persepsi negatif dari pengunjung terkait aspek kebersihan lingkungan, keberadaan sampah, serta keterbatasan keberagaman lanskap. Hal ini menunjukkan lemahnya aspek amenitas, yaitu fasilitas dan kenyamanan dasar yang seharusnya mendukung daya tarik wisata. Berdasarkan teori 4A, daya tarik wisata tidak akan berfungsi secara optimal tanpa didukung oleh amenitas yang memadai. Oleh karena itu, pengelola perlu melakukan peningkatan dalam hal pengelolaan kebersihan dan fasilitas umum, seperti menyediakan tempat penampungan sampah di beberapa titik strategis serta pemasangan papan larangan membuang sampah sembarangan. Disamping itu,

⁶³Subhan Purwadinata dan Ambarwati, ‘Analisis Potensi Dan Daya Tarik Obyek Wisata Pantai Saliper Ate Kabupaten Sumbawa’, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11.1 (2023), h.65.

pengembangan variasi lanskap visual juga diperlukan guna menciptakan pengalaman wisata yang lebih menyeluruh dan berkesan bagi pengunjung.

Dari sisi harga, penting juga untuk memperhatikan bahwa jika pengunjung mulai merasa lingkungan tidak bersih atau kurang nyaman, mereka mungkin akan merasa bahwa harga yang dibayarkan meskipun tidak besar tidak lagi sebanding dengan pengalaman yang diterima. Maka dari itu, menjaga kualitas lingkungan secara konsisten akan menjaga keselarasan antara harga dan kepuasan visual pengunjung, serta mempertahankan citra positif Pantai Salopi sebagai tempat wisata alam yang bernilai.

3. Persepsi Pengunjung Terhadap Keamanan yang Diberikan di Pantai Salopi

Keamanan pada daya tarik wisata merujuk pada upaya pemberian perlindungan dan rasa aman bagi pengunjung selama berada di lokasi wisata. Aspek ini mencakup berbagai tindakan pencegahan yang bertujuan untuk melindungi pengunjung dari potensi ancaman atau bahaya, seperti keberadaan sistem pengamanan, penyediaan informasi mengenai prosedur keselamatan, serta kehadiran petugas keamanan di area strategis. Keberadaan unsur keamanan yang memadai dapat memberi kontribusi pada peningkatan kepercayaan pengunjung, memperpanjang durasi kunjungan, serta memperkuat citra positif daya tarik wisata secara keseluruhan.

Pada aspek keamanan, sebagian besar pengunjung menunjukkan persepsi yang positif, terutama pada item-item yang berkaitan dengan rasa aman berkat keberadaan petugas, tanda peringatan, dan fasilitas yang telah memenuhi standar keselamatan. Temuan ini mencerminkan keberhasilan dalam aspek *Ancillary*

Service, yaitu layanan pendukung yang terkait kenyamanan dan keamanan kunjungan.

Namun demikian, masih ditemukan kelemahan pada dua aspek utama, yakni jumlah petugas penjaga pantai yang dianggap kurang dan akses jalan menuju lokasi wisata yang belum sepenuhnya mendukung kenyamanan dan keselamatan perjalanan. Dalam teori 4A, aspek *Accessibility* tidak hanya mencakup kemudahan akses secara geografis, tetapi juga kenyamanan dan keamanan dalam perjalanan menuju lokasi. Dengan demikian peningkatan kualitas infrastruktur jalan dapat berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah dan frekuensi pengunjung dalam melakukan perjalanan wisata.⁶⁴

Dalam kaitannya dengan aspek harga, persepsi pengunjung terhadap keamanan juga dipengaruhi oleh sejauh mana mereka merasa biaya yang dikeluarkan setara dengan rasa aman yang mereka peroleh.⁶⁵ Karena tidak terdapat biaya tiket masuk tersendiri di Pantai Salopi, sebagian besar pengunjung merasa bahwa pengalaman wisata termasuk rasa aman selama berada di lokasi telah termasuk dalam nilai paket harga yang dibayarkan melalui konsumsi makanan dan fasilitas kafe. Pengunjung cenderung menganggap harga tersebut cukup layak selama keamanan tetap terjaga dan tidak menimbulkan risiko selama berkunjung.

Namun, apabila pengunjung mulai merasa tidak aman akibat kurangnya pengawasan atau kondisi jalan yang berisiko, maka muncul potensi

⁶⁴Suryadi Kadir, *EKONOMI PARIWISATA Pengantar Dan Prospek* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).h.56.

⁶⁵Mustika Syarifuddin dan Tiara Ramadhani Ali, ‘Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Di Kota Parepare’, *Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21.2 (2025),h. 187.

ketidaksesuaian antara harga dan kualitas pengalaman. Dengan demikian, peningkatan jumlah penjaga pantai, penyediaan fasilitas keselamatan yang lebih baik, serta perbaikan akses jalan akan memperkuat persepsi bahwa harga yang dibayarkan telah memberikan pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga aman dan layak secara ekonomis.

Oleh karena itu, meskipun persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan secara umum cukup baik, peningkatan jumlah penjaga pantai serta perbaikan akses jalan merupakan langkah strategis yang penting untuk mendukung keseluruhan pengalaman wisata yang aman dan nyaman, sekaligus mempertahankan persepsi positif terhadap nilai yang sepadan dengan harga yang telah dibayarkan pengunjung.

4. Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi

Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam menilai keberhasilan suatu daya tarik wisata. Tingkat pelayanan merujuk pada ukuran atau standar yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik layanan diberikan kepada pengunjung yang mencakup aspek keramahan, kecepatan, efisiensi, serta kesesuaian pelayanan dengan kebutuhan atau ekspektasi pengunjung. Sementara itu, kualitas kunjungan mencakup kenyamanan, kepuasan terhadap fasilitas yang tersedia, serta sejauh mana realitas kunjungan sesuai dengan harapan pengunjung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan persepsi pengunjung, kedua aspek tersebut yakni tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan secara umum dinilai baik. persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan

tergolong baik. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kepuasan terhadap keramahan petugas, kenyamanan fasilitas, dan profesionalisme pengelola wisata. Aspek ini sejalan dengan elemen *Amenity*, yang mencakup ketersediaan layanan dasar yang nyaman dan efisien bagi pengunjung. Selain itu, pengalaman wisata yang didapatkan secara umum menunjukkan bahwa pengunjung merasa kunjungannya sesuai dengan harapan, sehingga memperkuat persepsi positif terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi. Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian Victoria S. Kawatu, et al, yang menyatakan bahwa kepuasan wisatawan terhadap produk wisata dan pelayanan yang diberikan dapat menumbuhkan keinginan untuk kembali berkunjung.⁶⁶

Dalam konteks harga, persepsi terhadap pelayanan dan kualitas kunjungan juga dipengaruhi oleh penilaian pengunjung atas kesesuaian antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh. Di Pantai Salopi, tidak diberlakukan tiket masuk secara khusus, sehingga pengalaman berwisata, termasuk pelayanan dan fasilitas, dianggap telah tercakup dalam harga makanan atau minuman yang dibeli di kafe. Banyak pengunjung merasa bahwa dengan biaya yang relatif terjangkau, mereka telah mendapatkan pelayanan yang cukup ramah dan fasilitas yang layak. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa kunjungan ke Pantai Salopi memberikan nilai yang sepadan atau bahkan menguntungkan secara ekonomi, yang pada akhirnya memperkuat niat untuk kembali berkunjung.⁶⁷

⁶⁶Victoria S. Kawatu, et al, ‘Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang’, *Jurnal EMBA*, 8.3 (2020), h.409.

⁶⁷Arwin, ‘Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Kota Parepare’, *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3.3 (2023),h.251.

Namun demikian, dibalik penilaian positif tersebut. Masih terdapat dua aspek yang dinilai kurang optimal, yaitu penanganan keluhan yang belum tanggap serta kebersihan toilet dan kamar mandi. Kelemahan ini menunjukkan perlunya penguatan pada *Ancillary Services*, yakni pelayanan tambahan yang berperan penting dalam menjaga kepuasan dan loyalitas pengunjung. Oleh karena itu, meskipun pelayanan secara umum tergolong baik, pengelola tetap perlu memberikan perhatian lebih pada aspek teknis dan sanitasi fasilitas umum agar tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung dapat terus meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi. Secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi berada pada kategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 332 dan persentase 66,27%. Adapun untuk ke empat sub variabel yaitu keunikan, pemandangan dan keindahan alam yang tersaji, keamanan yang diberikan, serta tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pengunjung terhadap keunikan Pantai Salopi berada pada kategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 339 dan persentase 67,80%.
2. Persepsi pengunjung terhadap pemandangan dan keindahan alam yang tersaji di Pantai Salopi berada pada kategori “kurang setuju” yang berarti tidak baik dengan nilai rata-rata 302 dan persentase 60,36%.
3. Persepsi pengunjung terhadap keamanan yang diberikan di Pantai Salopi berada pada kategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 317 dan persentase 63,37%.
4. Persepsi pengunjung terhadap tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan yang didapatkan di Pantai Salopi berada pada kategori “setuju” yang berarti baik dengan nilai rata-rata 368 dan persentase 73,58%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Salopi, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1 Bagi Pengelola Pantai Salopi

- a) Disarankan untuk memperkuat aspek pendukung keunikan Pantai Salopi, seperti menghadirkan kuliner khas lokal atau suvenir khas yang mencerminkan identitas daerah. Hal ini penting agar kesan keseluruhan yang diterima pengunjung menjadi lebih utuh dan berkesan.
- b) Pengelola perlu meningkatkan kebersihan dan pengelolaan lingkungan wisata dengan menyediakan tempat sampah di titik-titik strategis, memperbanyak papan larangan membuang sampah sembarangan, serta berkolaborasi dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) setempat untuk melakukan kegiatan pembersihan lingkungan secara berkala. Kolaborasi ini penting untuk menjaga kebersihan kawasan wisata secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan tempat wisata.
- c) Disarankan untuk menambah jumlah petugas penjaga pantai guna meningkatkan rasa aman bagi pengunjung, terutama pada saat jam-jam ramai atau musim liburan. Selain itu, keberadaan petugas juga dapat difungsikan untuk memberikan informasi dan bantuan saat dibutuhkan.
- d) Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, pengelola sebaiknya memberikan pelatihan rutin kepada staf terkait penanganan keluhan dan meningkatkan sanitasi fasilitas umum seperti toilet dan kamar mandi agar tetap bersih, nyaman, dan layak untuk digunakan oleh pengunjung.
- e) perlu dilakukan pengembangan lanskap visual, seperti pembangunan spot foto, taman buatan, atau jalur pejalan kaki yang estetik, guna menciptakan pengalaman wisata yang lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Pemerintah Desa

- a) Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan daya tarik wisata, khususnya dalam penyediaan infrastruktur dasar seperti perbaikan akses jalan menuju Pantai Salopi yang saat ini dinilai masih kurang memadai.
- b) Disarankan agar pemerintah desa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pelaku UMKM lokal untuk mendorong tumbuhnya ekonomi kreatif di sekitar kawasan wisata. Misalnya melalui pelatihan kewirausahaan atau penyediaan area khusus untuk kuliner khas daerah.
- c) Pemerintah desa juga diharapkan berperan aktif dalam pengawasan dan pengelolaan aspek keamanan serta pengembangan kapasitas SDM, termasuk untuk perekrutan petugas tambahan dan pelatihan keamanan bagi petugas wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Alim, Nur dan Mustika Syarifuddin, 'Potensi Pengembangan Desa Wisata Karang Latimojong Di Kabupaten Enrekang', *Shi'ar: Sharia Tourism Research*, 1.2 (2022).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Arwin, 'Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Kota Parepare', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3.3 (2023).

Asrori, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Bibin, Muhammad, et al, 'Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Ammani Di Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan', *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan*, 2.2 (2022).

Cooper, et al, *Tourism, Principles, and Practice*. Harlow: Prentice Hall, 1995.

Delfirman, et al, *Sikap Dan Persepsi Masyarakat Berpendapatan Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak: Studi Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2020.

Dewi, Fitri, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Destinasi Wisata Risma Cafe Resto Dan Waterboom Lanrang Timoreng Panua Di Bulo Kabupaten Sidrap', *Repository IAIN Parepare* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

Fanizar, Elwa dan Lise Asnur, 'Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Bukit Tambun', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6.1 (2022).

Fentri, Devola Martania, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau', *Jom Fisip*, 4.2 (2017).

Fikri, et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Firawan, I Gusti Ngurah Fredi dan Ida Bagus Suryawan, 'Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4.2 (2016).

Hadi, Wisnu dan Heni Widyaningsih, 'Persepsi Wisatawan Dengan Septa Pesona Di

- Candi Ijo Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman', *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12.1 (2021).
- Irfan, Deni dan La Ode Nursalam, 'Persepsi Masyarakat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Nambo Di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo', *Penelitian Pendidikan Geografi*, 3.3 (2018).
- Isdarmanto, *Dasar Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, Yogyakarta: Gerbang Media Aksara Dan STIPRAM, 2017.
- Kadir, Suryadi, *EKONOMI PARIWISATA Pengantar Dan Prospek*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Kawatu, Victoria S., et al, 'Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang', *Jurnal EMBA*, 8.3 (2020).
- Keliwar, Said dan Anton Nurcahyo, 'Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda', *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 12.2 (2015).
- Khatami, Humaera, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Dan Daya Tarik Wisata Pantai Senggigi, Di Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat', *Ummat Repository* (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022).
- Kirom, Novita Rifaul, et al, 'Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.3 (2016).
- Kurniansah, Rizal, *Kualitas Komponen Produk Destinasi Pariwisata Mengukur Persepsi Dan Ekspektasi Wisatawan Terhadap Destinasi Pariwisata Lakey Hu'u Kabupaten Dompu*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka, 2023.
- Lantos, Geoffrey P., *Consumer Behavior in Action*. New York: M. E. Sharpe Incorporated, 2010.
- Maidiana, 'Penelitian Survey', *ALACRITY : Journal of Education*, 1.2 (2021).
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Mayangsari, Dian, et al, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Ekowisata Mangrove Di Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah', *Jurnal Hutan Lestari*, 5.3 (2017).
- Nurchomariyah, Umi dan Aditya Liliyan, 'Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Umbul Ponggok', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.3

- (2023).
- Pendit, I Nyoman S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradya Paramita, 1994.
- Purwadinata, Subhan dan Ambarwati, ‘Analisis Potensi Dan Daya Tarik Obyek Wisata Pantai Saliper Ate Kabupaten Sumbawa’, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11.1 (2023).
- Purwanto, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan’, *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 14.1 (2019).
- R, Basiya dan Hasan Abdul Rozak, ‘Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah’, *Jurnal Dinamika Kepariwisataan*, 11.2 (2012).
- Riyan, Supatmana dan Suwarti, ‘Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1.1 (2021).
- Riyanto, Slamet dan Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan SmartPLS 4.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Roslinda, Emi, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey Di Taman Nasional Tanjung Puting’, *Jurnal Hutan Lestari*, 11.3 (2023).
- Said, Cindy Sasmita, ‘Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang’ (Universitas Bososwa Makassar, 2022)
- Sekarini, A, et al, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Taman Kalpataru Bandar Lampung Sebagai Taman Layak Anak’, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Dan Aplikasi Industri (SINTA)*, 3.118 (2021).
- Setyawan, Febri Endra Budi, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suwantoro, Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Syahza, Almasdi, *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*. Pekanbaru: UR Press

Pekanbaru, 2021.

Syarifuddin, Mustika dan Tiara Ramadhani Ali, ‘Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Di Kota Parepare’, *Gema Wisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21.2 (2025).

Tunjungsari, Hetty Karunia, *Transformasi Industri Pariwisata Di Era Digital* Sleman: Deepublish, 2024.

Ulfah, Almira Keumala, et al, *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, Madura: IAIN Madura Press, 2022.

Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Wulandari, Meri, et al, ‘Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat’, *Jurnal Belantara*, 2.1 (2019).

Zainal, Sofyan, et al, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Ekowisata Bukit Selapar Di Desa Cipta Karya Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang’, *Jurnal Hutan Lestari*, 12.1 (2024).



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jln. AmalBakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

Nama : Muhammad Yunus. M
 NIM : 2120203893202010
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Program Studi : Pariwisata Syariah
 Judul : Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat

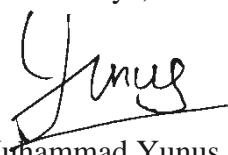
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul penelitian: **Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan sangat hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,



Muhammad Yunus. M

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari/i untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	:
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	: Tahun
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2
Pekerjaan	: <input type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri <input type="checkbox"/> Karyawan swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> IRT <input type="checkbox"/> dll

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu berikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i dengan pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik mengenai persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi

Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Keunikan (X_1)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang					
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa					
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi					
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain					
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain					
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain					

B. Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton					

8.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan					
9.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan					
10.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam					
11.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik					
12.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya					
13.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman					
14.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar					
15.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan					

C. Keamanan yang diberikan (X₃)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Keberadaan petugas pengjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung					
17.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung					
18.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang					
19.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan					
20.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton					
21.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan					

D. Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman					
23.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung					

24.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung					
25.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat					
26.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat					
27.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan					
28.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya					
29.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A.

NIP. 19850727 202012 1 008

Lampiran 2. Data Mentah

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari/i untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	: Kartika
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input checked="" type="checkbox"/> Perempuan
Usia	: 27 Tahun
Pendidikan Terakhir	: <input type="checkbox"/> SMP <input checked="" type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2
Pekerjaan	: <input type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri <input type="checkbox"/> Karyawan swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input checked="" type="checkbox"/> MRT <input type="checkbox"/> dll(.....)

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu berikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik mengenai persepsi

Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Keunikan (X₁)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang		✓			
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa	✓				
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi		✓			
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain				✓	
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain		✓			
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain				✓	

B. Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X₂)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton		✓			

8.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan	<input checked="" type="checkbox"/>				
9.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan		<input checked="" type="checkbox"/>			
10.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam	<input checked="" type="checkbox"/>				
11.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik				<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya		<input checked="" type="checkbox"/>			
13.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman	<input checked="" type="checkbox"/>				
14.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar			<input checked="" type="checkbox"/>		
15.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan	<input checked="" type="checkbox"/>				

C. Keamanan yang diberikan (X₃)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Keberadaan petugas penjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung				✓	
17.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung		✓		,	
18.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang	✓				
19.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan	✓				
20.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton	✓				
21.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan				✓	

D. Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄)

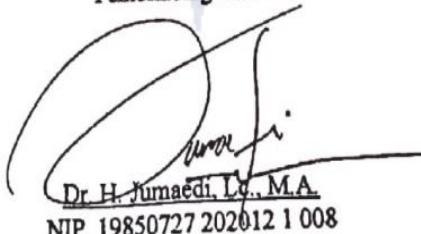
No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman			✓		
23.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung			✓		

24.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung	<input checked="" type="checkbox"/>					
25.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat		<input checked="" type="checkbox"/>				
26.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat	.	<input checked="" type="checkbox"/>				
27.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan		<input checked="" type="checkbox"/>				
28.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya		<input checked="" type="checkbox"/>				
29.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik			<input checked="" type="checkbox"/>			

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. H. Junaidi, Lc., M.A.
NIP. 19850727 202012 1 008

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari/i untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	: Andi Tenri Yola Ibrahim		
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input checked="" type="checkbox"/> Perempuan	
Usia	: ...21... Tahun		
Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SMP <input checked="" type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2		
Pekerjaan	<input checked="" type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa	<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri	
	<input type="checkbox"/> Karyawan swasta	<input type="checkbox"/> Wiraswasta	
	<input type="checkbox"/> IRT	<input type="checkbox"/> dll(.....)	

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu berikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik mengenai persepsi

Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Keunikan (X₁)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang		✓			
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa			✓		
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi		✓			
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain		✓			
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain	✓				
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain				✓	

B. Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X₂)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton				✓	

8.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan			✓		
9.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan		✓			
10.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam	✓				
11.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik	✓				
12.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya		✓			
13.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman			✓		
14.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar		✓			
15.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan			✓		

C. Keamanan yang diberikan (X₃)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Keberadaan petugas penjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung		✓			
17.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung		✓			
18.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang		✓			
19.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan		✓			
20.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton		✓			
21.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan		✓			

D. Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄)

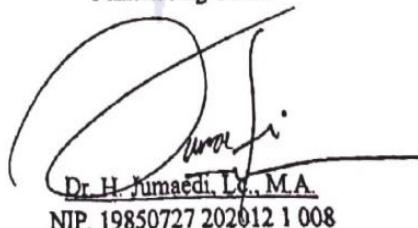
No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman		✓			
23.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung		✓			

24.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung		✓			
25.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat			✓		
26.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat				✓	
27.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan		✓			
28.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya		✓			
29.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik		✓			

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A.
NIP. 19850727 202012 1 008

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari/i untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap	:	Radamel FARHAN
Jenis Kelamin	:	<input checked="" type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Usia	:	.22... Tahun
Pendidikan Terakhir	:	<input type="checkbox"/> SMP <input checked="" type="checkbox"/> SMA/SMK <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> D4/S1 <input type="checkbox"/> S2
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> Siswa/Mahasiswa <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri <input type="checkbox"/> Karyawan swasta <input checked="" type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> IRT <input type="checkbox"/> dll(.....)

II. Petunjuk Pengisian

- Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu berikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.
- Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik mengenai persepsi

Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Keunikan (X₁)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang			✓		
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa		✓			
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi	✓				
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain			✓		
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain				✓	
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain		✓			

B. Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X₂)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton		✓			

8.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan	<input checked="" type="checkbox"/>					
9.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan					<input checked="" type="checkbox"/>	
10.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam					<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik					<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya				<input checked="" type="checkbox"/>		
13.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman	<input checked="" type="checkbox"/>					
14.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar					<input checked="" type="checkbox"/>	
15.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan		<input checked="" type="checkbox"/>				

C. Keamanan yang diberikan (X₃)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Keberadaan petugas penjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung		✓			
17.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung		✓			
18.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang			✓		
19.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan		✓			
20.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton	✓				
21.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan		✓			

D. Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman		✓			
23.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung		✓			

24.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung		✓				
25.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat		✓				
26.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat	✓					
27.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan		✓				
28.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya		✓				
29.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik		✓				

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Dr. H. Juma'edi, Lc., M.A.
NIP. 19850727 202012 1 008

I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudari/i untuk mengisi data responden dan berilah tanda (✓) pada kotak yang tersedia yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dibawah ini:

Nama Lengkap

: Gr. MASITA , s.pd

Jenis Kelamin

: Laki-Laki

Perempuan

Usia

: 40 ... Tahun

Pendidikan Terakhir

: SMP SMA/SMK D3

D4/S1 S2

Pekerjaan

: Siswa/Mahasiswa

Pegawai Negeri

Karyawan swasta

Wiraswasta

IRT

dll (.....)

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar pertanyaan dengan memperhatikan tiap-tiap pertanyaan yang diajukan lalu berikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan.

2. Jawaban diisi berdasarkan persepsi Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, pertanyaan yang diajukan hanya untuk melihat angka-angka terbaik mengenai persepsi

Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4. Terima kasih atas partisipasi anda

III. Pertanyaan Terkait Penelitian

A. Keunikan (X_1)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pantai Salopi memiliki ciri khas yang tidak dimiliki pantai lain yang ada di Kabupaten Pinrang			✓		
2.	Kondisi alam di Pantai Salopi (seperti jenis pasir atau warna air laut) tidak terlalu istimewa			✓		
3.	Pantai Salopi memiliki daya tarik unik yang membuat saya ingin kembali lagi			✓		
4.	Pantai Salopi dikenal dengan kuliner khas lokal yang sulit ditemukan di pantai lain			✓		
5.	Aktivitas atau kegiatan wisata yang tersedia di Pantai Salopi lebih beragam dan menarik dibandingkan pantai lain				✓	
6.	Pantai Salopi tidak memiliki spot foto yang unik dan menarik dibandingkan pantai lain		✓			

B. Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X_2)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Pemandangan di Pantai Salopi kurang beragam dan terlihat monoton			✓		

8.	Pemandangan Pantai Salopi menjadi kurang enak dipandang karena banyak sampah yang berserakan		✓			
9.	Pemandangan laut di Pantai Salopi sangat indah dan menenangkan		✓			
10.	Pemandangan matahari terbenam di Pantai Salopi sangat menakjubkan dan memberikan kesan yang mendalam		✓			
11.	Pantai Salopi memiliki suasana alam yang sangat alami dan terjaga dengan baik				✓	
12.	Suasana di Pantai Salopi kurang menarik dan tidak sesuai dengan ekspektasi saya				✓	
13.	Pantai Salopi tampak kotor dan banyak sampah di sekitar area pantai, membuat saya merasa kurang nyaman		✓		.	
14.	Lingkungan sekitar Pantai Salopi sangat terjaga kelestariannya, memberikan kesan alami dan tidak tercemar				✓	
15.	Kebersihan fasilitas di Pantai Salopi kurang terawat sehingga kurang nyaman untuk digunakan		✓			

C. Keamanan yang diberikan (X₁)

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Keberadaan petugas penjaga pantai membuat saya merasa aman selama berkunjung			✓		
17.	Pengawasan di Pantai Salopi dilakukan secara intensif untuk menjaga keselamatan pengunjung	✓				
18.	Penjaga pantai tidak cukup banyak untuk mengawasi seluruh area pantai ataupun pengunjung yang datang	✓				
19.	Fasilitas di Pantai Salopi dilengkapi dengan tanda peringatan yang jelas untuk keamanan saat digunakan			✓		
20.	Akses menuju Pantai Salopi belum sepenuhnya mudah, karena beberapa jalur belum di aspal/beton		✓		✓	
21.	Saya merasa aman saat menggunakan fasilitas wisata yang ada karena sudah memenuhi standar keselamatan	.	✓			

D. Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X₄)

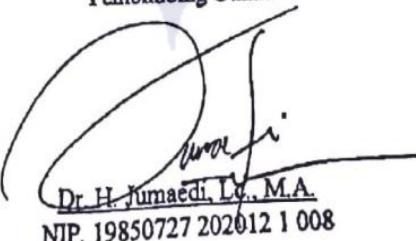
No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
22.	Pengelola di Pantai Salopi selalu ramah dan menyambut pengunjung dengan senyuman		✓			
23.	Pengelola Pantai Salopi profesional dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung		✓			

24.	Petugas di Pantai Salopi selalu efisien dalam menyelesaikan tugas dan permintaan pengunjung			✓			
25.	Petugas di Pantai Salopi tidak dapat menyelesaikan keluhan atau masalah pengunjung dengan cepat			✓			
26.	Fasilitas kamar mandi dan toilet di Pantai Salopi sering kotor dan tidak terawat			✓			
27.	Tempat parkir yang disediakan cukup luas dan nyaman untuk digunakan			✓			
28.	Pantai Salopi memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan sesuai dengan harapan saya				✓		
29.	Pantai Salopi memiliki fasilitas yang memadai untuk keluarga, seperti area bermain anak atau tempat piknik			✓			

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. H. Jumaedi, Lc., M.A.
NIP. 19850727 202012 1 008

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data Penelitian

No Responden	Keunikan (X ₁)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	2	3	3	4	2	17
2	2	2	4	2	4	3	17
3	5	3	4	2	2	4	20
4	4	2	5	3	2	1	17
5	4	4	4	2	4	2	20
6	4	3	5	2	4	1	19
7	4	3	4	2	4	2	19
8	4	2	3	2	4	4	19
9	4	1	4	4	5	2	20
10	4	2	4	2	4	2	18
11	3	2	4	3	3	2	17
12	4	2	5	5	2	2	20
13	5	2	4	4	5	1	21
14	4	3	4	3	4	3	21
15	4	3	4	3	4	3	21
16	5	1	4	4	4	2	20
17	5	1	5	1	5	1	18
18	5	2	4	4	4	3	22
19	5	4	5	4	4	5	27
20	4	3	5	5	5	3	25
21	4	2	4	2	3	5	20
22	3	2	5	2	3	4	19
23	5	1	1	1	1	4	13
24	4	2	4	3	3	3	19
25	4	3	4	2	2	3	18
26	5	2	4	2	3	3	19
27	4	2	4	3	3	4	20
28	4	3	5	4	3	3	22
29	5	4	5	5	5	3	27
30	4	4	5	2	3	5	23
31	5	2	4	4	5	4	24
32	4	3	4	4	3	3	21
33	4	4	4	4	4	4	24

34	5	1	4	3	3	4	20
35	5	1	4	1	2	4	17
36	4	3	4	4	3	2	20
37	4	3	5	3	3	4	22
38	4	2	2	1	3	3	15
39	4	2	5	3	5	5	24
40	4	3	4	2	3	2	18
41	5	2	4	5	5	4	25
42	4	2	4	4	4	4	22
43	4	2	4	4	4	4	22
44	4	2	4	3	3	2	18
45	4	2	4	3	4	4	21
46	4	2	5	3	4	4	22
47	5	1	5	4	4	4	23
48	4	4	4	4	5	2	23
49	4	3	4	4	4	4	23
50	4	2	5	4	4	2	21
51	5	2	5	5	5	3	25
52	4	4	5	4	4	5	26
53	4	3	4	3	4	3	21
54	4	2	3	3	3	2	17
55	5	3	4	3	4	2	21
56	3	2	3	3	2	3	16
57	4	3	4	3	3	3	20
58	4	2	3	1	2	1	13
59	4	3	3	4	4	5	23
60	4	4	4	3	3	4	22
61	4	3	4	3	3	2	19
62	5	1	5	3	4	5	23
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	1	5	3	4	5	22
65	5	3	5	4	4	4	25
66	5	3	4	3	4	4	23
67	5	4	5	5	5	4	28
68	5	4	5	3	4	4	25
69	4	2	4	4	4	3	21

70	4	4	5	3	4	4	24
71	4	2	4	2	4	2	18
72	3	4	4	1	2	4	18
73	4	2	4	3	3	3	19
74	4	2	4	2	2	3	17
75	3	2	4	4	3	2	18
76	4	2	4	3	4	3	20
77	4	2	4	3	3	4	20
78	5	4	5	3	3	4	24
79	5	2	5	3	5	4	24
80	4	3	5	3	3	3	21
81	4	3	4	3	4	4	22
82	2	2	4	2	2	2	14
83	3	2	5	2	4	3	19
84	4	2	4	3	4	3	20
85	5	2	5	3	5	4	24
86	2	2	4	3	3	3	17
87	4	2	3	2	4	2	17
88	4	2	5	4	4	4	23
89	3	2	3	2	3	3	16
90	5	3	3	1	3	4	19
91	2	3	4	1	1	1	12
92	3	2	2	3	3	3	16
93	4	2	4	2	3	3	18
94	5	3	5	3	5	5	26
95	4	1	3	1	3	2	14
96	4	1	4	2	4	4	19
97	4	3	4	4	4	4	23
98	3	3	3	3	2	2	16
99	3	2	4	3	2	2	16
100	4	2	5	5	4	3	23

No Responden	Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji (X ₂)									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	3	2	5	5	4	3	2	3	3	30
2	2	1	4	5	2	2	1	2	1	20
3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	24
4	1	1	2	2	4	2	1	2	2	17
5	2	2	3	4	3	3	2	4	3	26
6	3	3	4	4	4	1	1	3	3	26
7	3	2	3	5	3	3	3	4	2	28
8	3	1	4	4	3	2	1	4	3	25
9	2	3	4	4	5	2	1	4	1	26
10	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36
11	2	2	4	4	3	2	2	3	2	24
12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
13	2	2	4	5	4	1	2	5	1	26
14	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
15	3	2	4	5	4	4	4	4	2	32
16	2	2	5	5	5	2	2	5	1	29
17	1	1	5	5	5	1	1	5	1	25
18	3	2	4	5	5	3	3	3	3	31
19	4	2	4	5	3	4	2	3	3	30
20	3	1	5	5	5	4	1	4	2	30
21	4	4	5	4	4	5	4	3	3	36
22	3	1	5	5	5	3	4	5	1	32
23	4	1	1	5	5	1	2	5	1	25
24	1	1	3	3	3	3	2	4	2	22
25	3	3	4	4	3	3	2	3	3	28
26	2	1	3	4	1	3	2	2	2	20
27	4	2	5	5	4	4	2	4	3	33
28	3	1	4	4	3	2	2	4	2	25
29	4	2	5	5	5	4	4	5	4	38
30	3	1	5	4	3	3	1	2	3	25
31	2	2	4	5	5	1	2	4	3	28
32	2	3	4	3	3	3	3	4	2	27
33	4	2	4	4	4	3	2	4	2	29
34	4	1	5	5	5	4	4	3	1	32

35	2	1	4	4	4	3	4	4	3	29
36	2	1	4	4	4	3	1	3	1	23
37	3	2	4	4	4	3	2	3	2	27
38	2	1	3	4	3	2	1	3	1	20
39	3	2	5	5	5	4	3	4	4	35
40	2	1	4	4	1	3	1	1	2	19
41	3	2	4	5	4	3	2	3	2	28
42	4	2	4	4	4	4	2	2	2	28
43	4	2	4	4	2	2	2	2	2	24
44	2	2	4	4	4	3	2	3	3	27
45	3	1	4	5	4	3	2	3	2	27
46	4	1	4	5	4	4	1	3	2	28
47	2	3	5	5	5	4	2	5	4	35
48	2	2	4	2	4	3	2	3	2	24
49	3	2	4	4	4	3	2	3	2	27
50	3	3	4	5	5	5	1	2	2	30
51	2	1	5	5	5	3	3	5	3	32
52	4	2	5	5	2	4	1	2	2	27
53	2	1	4	5	5	2	2	4	2	27
54	2	1	3	4	3	2	1	3	2	21
55	3	1	4	5	4	3	1	4	1	26
56	3	1	3	4	2	3	1	2	4	23
57	3	2	4	4	3	3	2	3	3	27
58	1	2	5	4	4	2	3	5	2	28
59	4	1	5	4	3	3	4	4	3	31
60	4	3	5	5	4	4	3	4	4	36
61	2	3	4	3	4	2	1	3	2	24
62	3	1	4	5	3	3	1	3	2	25
63	4	2	4	4	4	2	2	4	2	28
64	3	1	4	4	4	3	3	4	4	30
65	3	1	4	4	4	3	1	4	3	27
66	4	3	4	4	5	2	1	4	3	30
67	3	3	5	5	5	3	1	4	2	31
68	3	2	4	4	5	4	2	4	3	31
69	1	1	4	5	3	1	1	3	1	20
70	4	2	4	4	4	4	2	2	2	28

71	1	1	4	4	4	3	2	3	3	25
72	2	1	3	4	1	3	2	2	2	20
73	3	2	4	4	3	3	2	3	2	26
74	2	1	4	4	2	2	1	5	1	22
75	1	1	4	4	3	3	2	4	3	25
76	4	1	4	4	3	3	5	3	3	30
77	2	1	4	5	3	2	1	3	1	22
78	3	1	4	5	5	4	1	3	3	29
79	3	1	5	5	3	3	1	3	1	25
80	3	1	4	4	4	3	2	3	2	26
81	3	2	4	4	4	3	3	4	3	30
82	2	1	5	5	5	2	1	4	1	26
83	3	1	5	5	5	3	2	5	2	31
84	3	2	4	4	4	3	2	4	2	28
85	3	1	5	5	4	3	2	4	2	29
86	3	1	4	5	4	3	2	3	1	26
87	3	2	4	5	4	3	2	3	2	28
88	3	2	5	5	4	3	2	3	2	29
89	2	1	3	5	3	2	1	4	1	22
90	3	2	4	5	4	3	2	3	2	28
91	2	2	3	4	3	2	1	3	1	21
92	2	2	3	4	3	2	2	3	2	23
93	5	1	4	4	4	4	1	4	3	30
94	3	2	4	5	3	2	1	3	2	25
95	3	1	4	5	4	2	1	4	2	26
96	2	1	4	5	2	2	1	3	1	21
97	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
98	3	2	4	4	2	4	2	2	2	25
99	2	1	2	2	2	3	1	2	2	17
100	3	2	4	5	4	3	2	4	2	29

No Responden	Keamanan yang diberikan (X ₃)						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	2	3	2	4	19
2	4	3	2	4	3	3	19
3	2	2	2	2	2	2	12
4	2	2	1	2	1	2	10
5	3	4	2	3	3	3	18
6	4	4	2	3	3	4	20
7	3	4	2	3	1	4	17
8	4	3	3	3	3	3	19
9	5	4	2	4	1	5	21
10	4	4	2	2	4	4	20
11	4	3	2	3	2	3	17
12	4	4	1	4	4	4	21
13	4	4	3	4	1	4	20
14	5	4	4	4	2	5	24
15	4	4	2	4	3	3	20
16	4	4	1	5	1	4	19
17	4	4	4	5	2	3	22
18	3	3	2	3	2	3	16
19	5	5	5	4	4	4	27
20	5	4	1	5	1	4	20
21	1	4	2	5	1	3	16
22	1	1	3	3	2	2	12
23	5	5	1	5	1	2	19
24	4	4	2	4	3	5	22
25	4	3	2	3	1	3	16
26	3	4	2	3	3	4	19
27	4	4	3	2	2	3	18
28	5	5	3	4	3	4	24
29	5	5	4	5	1	5	25
30	2	2	1	2	2	3	12
31	4	4	2	4	2	4	20
32	5	4	3	3	3	3	21
33	4	4	2	4	1	4	19
34	4	4	3	3	1	4	19

35	4	4	2	3	2	4	19
36	5	4	1	3	3	5	21
37	4	4	2	4	3	4	21
38	2	4	4	4	4	4	22
39	5	5	3	3	1	5	22
40	4	2	2	4	4	4	20
41	3	4	3	4	1	4	19
42	4	4	3	3	3	4	21
43	2	2	2	2	2	2	12
44	3	4	2	3	2	3	17
45	4	4	2	2	2	3	17
46	4	4	2	4	2	4	20
47	5	4	3	4	2	5	23
48	4	4	2	4	2	4	20
49	2	4	3	4	2	3	18
50	3	3	3	3	2	4	18
51	3	5	1	4	1	5	19
52	2	2	4	2	2	4	16
53	2	4	2	4	3	4	19
54	4	4	2	4	2	4	20
55	4	3	2	3	1	4	17
56	3	3	3	3	2	3	17
57	4	4	3	3	3	4	21
58	5	4	3	4	2	4	22
59	3	3	3	4	1	4	18
60	4	5	2	4	2	3	20
61	4	3	3	3	3	3	19
62	3	5	2	5	1	4	20
63	4	4	3	4	2	4	21
64	4	3	2	4	1	4	18
65	4	4	4	4	1	5	22
66	4	4	1	5	2	3	19
67	5	5	3	5	3	5	26
68	4	4	2	4	1	4	19
69	4	5	1	3	2	3	18
70	4	4	2	4	2	4	20

71	4	4	1	4	2	5	20
72	2	2	2	1	1	2	10
73	3	3	2	3	2	4	17
74	4	4	2	4	2	4	20
75	3	4	2	4	2	4	19
76	4	4	3	4	2	4	21
77	4	4	3	3	1	4	19
78	4	4	2	5	2	4	21
79	4	5	2	5	1	4	21
80	4	4	2	3	1	4	18
81	3	4	2	4	2	4	19
82	5	3	2	2	1	3	16
83	5	5	2	4	4	4	24
84	4	4	3	4	2	4	21
85	5	5	2	3	1	5	21
86	4	4	3	3	2	4	20
87	3	3	2	3	2	5	18
88	3	3	2	3	1	4	16
89	2	3	2	2	2	3	14
90	4	3	3	3	1	3	17
91	3	3	2	3	1	3	15
92	3	3	2	3	1	3	15
93	4	4	3	4	4	4	23
94	4	3	2	3	1	4	17
95	5	5	2	4	3	4	23
96	2	4	1	5	1	2	15
97	4	4	2	4	2	4	20
98	3	4	2	3	4	3	19
99	4	4	3	4	1	4	20
100	4	4	3	2	1	4	18

No Responden	Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan (X ₄)								Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
1	4	4	4	3	2	5	4	2	28
2	3	3	4	1	3	4	3	4	25
3	2	4	2	4	2	4	2	4	24
4	2	2	4	2	2	2	4	4	22
5	3	3	4	2	3	4	4	4	27
6	5	5	5	2	3	3	3	4	30
7	4	4	4	3	2	4	4	4	29
8	3	3	4	3	4	5	4	4	30
9	4	5	5	2	1	5	5	4	31
10	5	5	5	4	4	2	4	4	33
11	4	3	3	2	1	4	3	4	24
12	4	4	3	3	3	4	4	4	29
13	4	4	5	3	3	5	5	5	34
14	5	4	4	4	4	4	4	4	33
15	4	4	5	1	2	5	4	5	30
16	5	5	5	1	2	5	5	4	32
17	5	4	4	1	2	5	4	5	30
18	5	5	4	3	3	5	5	5	35
19	5	5	5	5	4	5	5	5	39
20	5	4	5	1	1	4	5	5	30
21	1	3	3	2	1	4	3	4	21
22	3	5	2	4	1	5	4	3	27
23	3	1	4	3	3	5	3	3	25
24	2	3	3	2	3	4	2	2	21
25	4	3	3	3	2	4	3	4	26
26	5	4	4	3	4	5	4	5	34
27	4	4	4	4	2	4	5	5	32
28	4	4	3	4	2	5	5	5	32
29	5	5	5	3	4	5	5	5	37
30	3	3	2	3	4	4	4	3	26
31	5	4	5	2	2	4	4	4	30
32	5	5	5	2	2	4	3	3	29
33	4	4	4	2	2	4	5	5	30
34	3	3	3	2	3	5	4	3	26

35	3	3	3	2	2	4	3	2	22
36	5	5	5	3	2	3	3	4	30
37	4	4	4	3	3	4	5	4	31
38	5	5	4	3	3	4	3	4	31
39	5	5	5	2	5	5	5	5	37
40	5	5	4	4	4	4	4	5	35
41	4	4	4	1	2	5	5	4	29
42	5	5	4	3	4	5	5	4	35
43	4	4	2	2	4	4	4	4	28
44	3	3	4	2	3	4	4	3	26
45	3	3	3	4	3	4	4	2	26
46	5	5	4	2	3	5	5	5	34
47	5	5	4	2	4	4	4	4	32
48	2	4	4	1	2	3	2	4	22
49	4	4	4	2	3	4	4	4	29
50	4	4	4	2	3	4	5	5	31
51	5	5	5	1	2	5	5	5	33
52	4	4	4	2	4	4	4	4	30
53	4	4	5	2	2	5	4	4	30
54	4	4	4	3	2	4	3	3	27
55	4	3	4	2	2	3	4	4	26
56	3	3	3	2	2	4	3	3	23
57	4	4	4	3	3	4	4	4	30
58	4	4	4	2	2	4	3	5	28
59	4	4	4	2	5	4	4	4	31
60	4	4	4	4	4	5	4	4	33
61	5	5	5	2	3	4	4	3	31
62	5	5	5	3	2	5	5	5	35
63	4	4	4	2	4	4	4	4	30
64	4	4	4	4	5	4	4	4	33
65	4	4	4	2	4	5	4	4	31
66	5	4	5	2	1	4	3	4	28
67	4	4	4	3	3	4	4	4	30
68	4	4	4	3	3	5	5	5	33
69	5	5	5	1	3	5	5	5	34
70	4	4	2	2	1	4	4	4	25

71	3	4	4	2	2	5	4	5	29
72	4	4	3	3	3	4	4	3	28
73	4	4	4	2	2	4	4	4	28
74	4	4	5	2	2	4	4	4	29
75	5	4	5	3	3	5	4	3	32
76	4	4	4	3	2	5	4	4	30
77	4	4	4	2	2	4	4	5	29
78	4	4	4	3	3	5	5	5	33
79	4	4	5	1	1	5	5	5	30
80	4	4	4	3	3	4	4	4	30
81	4	4	4	3	3	4	4	4	30
82	4	4	5	3	1	5	2	3	27
83	4	4	5	2	3	5	5	5	33
84	4	4	4	2	3	4	4	4	29
85	5	5	5	4	4	5	2	4	34
86	4	4	4	3	3	4	4	4	30
87	4	4	4	3	1	4	4	4	28
88	4	4	4	3	2	4	4	4	29
89	4	3	3	2	2	4	2	2	22
90	4	3	3	2	2	4	3	4	25
91	4	3	4	2	3	4	3	3	26
92	4	3	3	2	2	4	3	3	24
93	4	4	4	3	5	5	4	4	33
94	5	5	4	3	1	5	4	4	31
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	3	3	5	2	2	4	4	3	26
97	4	4	4	3	4	4	4	4	31
98	4	4	4	2	2	4	3	4	27
99	4	4	4	2	1	4	4	4	27
100	5	5	3	3	3	4	4	4	31

Lampiran 4. Hasil Data Penelitian Menggunakan SPSS 22

1. Uji Deskriptif Hasil Penelitian

a) Keunikan (X_1)

Statistics

Keunikan

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		20.3400
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		3.30051
Variance		10.893
Range		16.00
Minimum		12.00
Maximum		28.00
Sum		2034.00

Keunikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	1	1.0	1.0	1.0
	13.00	2	2.0	2.0	3.0
	14.00	2	2.0	2.0	5.0
	15.00	1	1.0	1.0	6.0
	16.00	5	5.0	5.0	11.0
	17.00	9	9.0	9.0	20.0
	18.00	9	9.0	9.0	29.0
	19.00	11	11.0	11.0	40.0
	20.00	13	13.0	13.0	53.0
	21.00	10	10.0	10.0	63.0
	22.00	9	9.0	9.0	72.0
	23.00	10	10.0	10.0	82.0
	24.00	8	8.0	8.0	90.0
	25.00	5	5.0	5.0	95.0

26.00	2	2.0	2.0	97.0
27.00	2	2.0	2.0	99.0
28.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

b) Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X_2)

Statistics

Pemandangan dan keindahan alam
yang tersaji

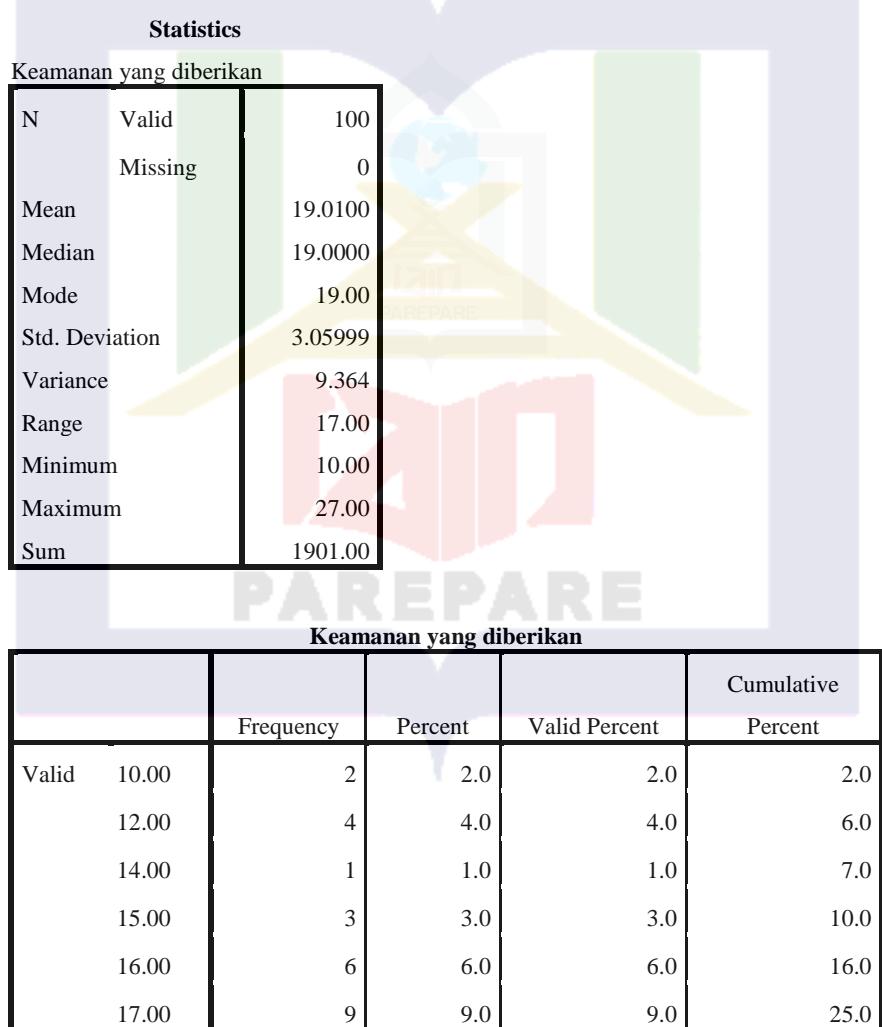
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		27.1600
Median		27.0000
Mode		28.00
Std. Deviation		4.34548
Variance		18.883
Range		21.00
Minimum		17.00
Maximum		38.00
Sum		2716.00

Pemandangan dan keindahan alam yang tersaji

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	2.0	2.0
	19.00	1	1.0	3.0
	20.00	5	5.0	8.0
	21.00	3	3.0	11.0
	22.00	4	4.0	15.0
	23.00	3	3.0	18.0
	24.00	5	5.0	23.0
	25.00	11	11.0	34.0
	26.00	10	10.0	44.0
	27.00	9	9.0	53.0
	28.00	12	12.0	65.0

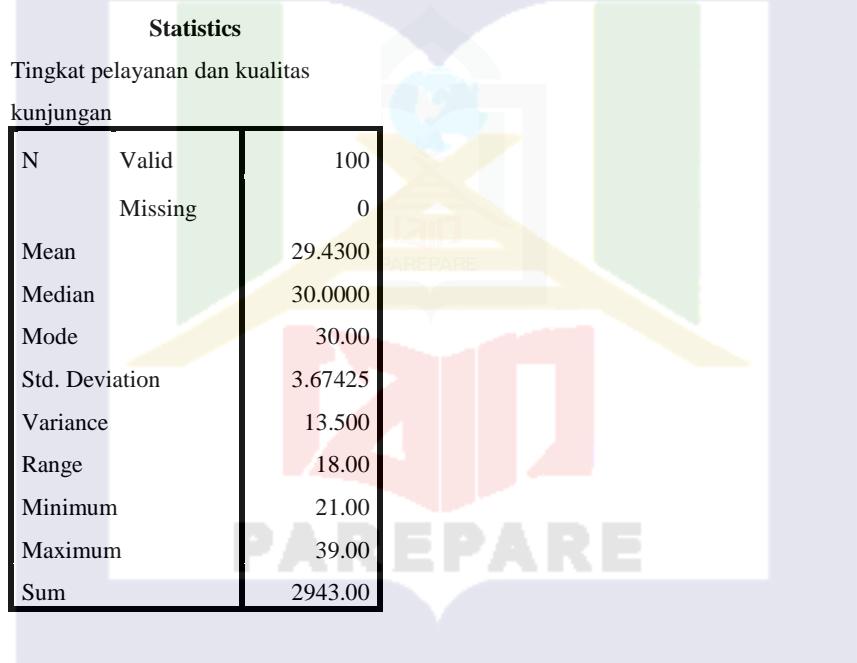
29.00	7	7.0	7.0	72.0
30.00	9	9.0	9.0	81.0
31.00	5	5.0	5.0	86.0
32.00	4	4.0	4.0	90.0
33.00	1	1.0	1.0	91.0
34.00	2	2.0	2.0	93.0
35.00	2	2.0	2.0	95.0
36.00	4	4.0	4.0	99.0
38.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

c) Keamanan yang Diberikan (X_3)



18.00	10	10.0	10.0	35.0
19.00	19	19.0	19.0	54.0
20.00	18	18.0	18.0	72.0
21.00	13	13.0	13.0	85.0
22.00	6	6.0	6.0	91.0
23.00	3	3.0	3.0	94.0
24.00	3	3.0	3.0	97.0
25.00	1	1.0	1.0	98.0
26.00	1	1.0	1.0	99.0
27.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

d) Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)



Tingkat pelayanan dan kualitas kunjungan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	21.00	2	2.0	2.0	2.0
	22.00	4	4.0	4.0	6.0
	23.00	1	1.0	1.0	7.0
	24.00	3	3.0	3.0	10.0

25.00	4	4.0	4.0	14.0
26.00	8	8.0	8.0	22.0
27.00	6	6.0	6.0	28.0
28.00	7	7.0	7.0	35.0
29.00	10	10.0	10.0	45.0
30.00	18	18.0	18.0	63.0
31.00	10	10.0	10.0	73.0
32.00	6	6.0	6.0	79.0
33.00	9	9.0	9.0	88.0
34.00	5	5.0	5.0	93.0
35.00	4	4.0	4.0	97.0
37.00	2	2.0	2.0	99.0
39.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

2. Uji Validitas

a) Keunikan (X_1)

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.015	.220*	.226*	.399**	.295**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.885	.028	.024	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.015	1	.218*	.182	.064	.157	.444**
	Sig. (2-tailed)	.885		.029	.070	.525	.118	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.220*	.218*	1	.394**	.392**	.195	.638**
	Sig. (2-tailed)	.028	.029		.000	.000	.052	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.226*	.182	.394**	1	.493**	.154	.698**
	Sig. (2-tailed)	.024	.070	.000		.000	.126	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.399**	.064	.392**	.493**	1	.197*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.525	.000	.000		.050	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

X1.6	Pearson Correlation	.295**	.157	.195	.154	.197*	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.003	.118	.052	.126	.050		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_	Pearson Correlation	.557**	.444**	.638**	.698**	.703**	.582**	1
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Pemandangan dan Keindahan Alam yang Tersaji (X₂)

		Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.260**	.204*	.214*	.158	.474**	.277**	-.017	.304**	.573**
	Sig. (2-tailed)		.009	.042	.032	.117	.000	.005	.870	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.260**	1	.149	-.115	.223*	.282**	.311**	.110	.397**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.009		.140	.256	.026	.005	.002	.276	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.204*	.149	1	.437**	.356**	.312**	.216*	.279**	.160	.589**
	Sig. (2-tailed)	.042	.140		.000	.000	.002	.031	.005	.112	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.214*	-.115	.437**	1	.303**	.045	-.004	.259**	-.144	.355**
	Sig. (2-tailed)	.032	.256	.000		.002	.656	.967	.009	.152	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.158	.223*	.356**	.303**	1	.108	.204*	.546**	.128	.618**
	Sig. (2-tailed)	.117	.026	.000	.002		.284	.042	.000	.205	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.474**	.282**	.312**	.045	.108	1	.365**	-.130	.450**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.002	.656	.284		.000	.196	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.277**	.311**	.216*	-.004	.204*	.365**	1	.316**	.419**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.031	.967	.042	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	-.017	.110	.279**	.259**	.546**	-.130	.316**	1	.094	.504**
	Sig. (2-tailed)	.870	.276	.005	.009	.000	.196	.001		.354	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.304**	.397**	.160	-.144	.128	.450**	.419**	.094	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.112	.152	.205	.000	.000	.354		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.573**	.535**	.589**	.355**	.618**	.581**	.647**	.504**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c) Keamanan yang Diberikan (X₃)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.564**	.124	.285**	.097	.492**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.220	.004	.336	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.564**	1	.048	.548**	.088	.476**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.632	.000	.384	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.124	.048	1	-.002	.132	.201*	.403**
	Sig. (2-tailed)	.220	.632		.986	.191	.045	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.285**	.548**	-.002	1	-.012	.325**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.986		.906	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

X3.5	Pearson Correlation	.097	.088	.132	-.012	1	.035	.394**
	Sig. (2-tailed)	.336	.384	.191	.906		.731	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.492**	.476**	.201*	.325**	.035	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.001	.731		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.729**	.759**	.403**	.601**	.394**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X₄)

Correlations										
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.699**	.504**	.085	.183	.212*	.357**	.366**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.401	.068	.035	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.699**	1	.397**	.148	.127	.219*	.351**	.418**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.141	.209	.029	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.504**	.397**	1	-.170	.041	.156	.288**	.347**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.090	.683	.121	.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.085	.148	-.170	1	.334**	.031	.008	-.060	.338**
	Sig. (2-tailed)	.401	.141	.090		.001	.757	.936	.556	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.183	.127	.041	.334**	1	.050	.165	.075	.497**
	Sig. (2-tailed)	.068	.209	.683	.001		.624	.100	.457	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.212*	.219*	.156	.031	.050	1	.373**	.224*	.449**
	Sig. (2-tailed)	.035	.029	.121	.757	.624		.000	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.7	Pearson Correlation	.357**	.351**	.288**	.008	.165	.373**	1	.563**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.936	.100	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4.8	Pearson Correlation	.366**	.418**	.347**	-.060	.075	.224*	.563**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.556	.457	.025	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_	Pearson Correlation	.736**	.717**	.541**	.338**	.497**	.449**	.664**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

- a) Keunikan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	6

- b) Pemandangan dan Keindahan alam yang tersaji (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

- c) Keamanan yang Diberikan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	6

- d) Tingkat Pelayanan dan Kualitas Kunjungan (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	8

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1048/ln.39/PP.00.9/PPs.05/04/2025

08 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	MUHAMMAD YUNUS.M
Tempat/Tgl. Lahir	:	PINRANG, 11 Mei 2003
NIM	:	2120203893202010
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Pariwisata Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	DUSUN BILA 1, DESA TAPPORANG, KECAMATAN BATU LAPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA PANTAI SALOPI KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 09 April 2025 sampai dengan tanggal 06 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian DPMPTSP



**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**

Nomor : 503/0161/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-04-2025 atas nama MUHAMMAD YUNUS. M, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0252/R/T.Teknis/DPMPTSP/04/2025, Tanggal : 15-04-2025
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0161/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/04/2025, Tanggal : 15-04-2025

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	:	JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	:	MUHAMMAD YUNUS. M
4. Judul Penelitian	:	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA PANTAI SALOPI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	:	2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	:	PENGUNJUNG YANG SEDANG MELAKUKAN AKTIVITAS WISATA DI OBYEK WISATA PANTAI SALOPI
7. Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Lembang

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-10-2025.
 KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 April 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Meneliti Pemerintah Desa Binanga Karaeng



SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

Nomor : 72 / D-BK / IV / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dengan ini memberikan izin penelitian kepada Saudara :

Nama Lengkap	:	MUHAMMAD YUNUS. M
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pinrang, 11-05-2003
Nim	:	2120203893202010
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Pariwisata Syariah
Alamat tinggal	:	Batu Lappa, Dusun Bila Satu Desa Tapporang

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Objek wisata pantai salopi Dusun Salopi Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Judul Skripsi	:	PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA PANTAI SALOPI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG.
---------------	---	---

Waktu Penelitian : 2 Bulan

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperulnya.

Pajalele, 16 April 2025



Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Meneliti



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

BIODATA PENULIS



Muhammad Yunus. M (2120203893202010), Lahir di Pinrang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 11 Mei 2003, merupakan anak Kelima dari Bapak Mansur dan Ibu Sappe. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Dusun Bila 1, Desa Tapporang, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di MI DDI Bila sejak tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Pinrang sejak tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Pinrang sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Pariwisata Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melaksanakan KKN di Desa Kurrak, Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, pada tahun 2024. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang. Dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Salopi Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.